

**HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN KITAB
AKHLĀQ LI AL-BANĪN DAN SIKAP PEDULI
SOSIAL SANTRI MADRASAH DINIYAH
MIFTAHUL ‘ULUM GOMBONG BELIK
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :
Ainun Fitriana
NIM: 1703016071

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainun Fitriana
NIM : 1703016071
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN KITAB *AKHLĀQ LI AL-BANĪN* DAN SIKAP PEDULI SOSIAL SANTRI MADRASAH DINIYAH MIFTAHUL ‘ULUM GOMBONG BELIK PEMALANG

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 28 Oktober 2021

Pembuat Pernyataan,



Ainun Fitriana
NIM: 1703016071



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Hubungan antara Pemahaman Kitab *Akhlaq Li al-Banān* dan Sikap Peduli Sosial Santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombang Belik Pemalang**

Penulis : Ainun Fitriana
NIM : 1703016071
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 8 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP.196803171994031003

Penguji I,

Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag.
NIP.196911051994031003

Pembimbing 1,

Dr. H. Nasirudin, M.Ag.
NIP.196910121996031002

Sekretaris,

Dr. Hj. Lufiyah, S.Ag., M.S.I.
NIP.197904222007102001

Penguji II,

Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP.197712262005011009

Pembimbing 2,

Ratna Muthia, S.Pd., M.A.
NIP.81025



NOTA DINAS

NOTA DINAS MUNAQASYAH SKRIPSI

Semarang, 28 Oktober 2021

Kepada
Yth. Dekan FITK UIN Walisongo
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : Ainun Fitriana
NIM : 1703016071
Semester ke- : 9 (Sembilan)
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan antara Pemahaman Kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan Sikap Peduli Sosial Santri Madrasah Diniyah Miftahul 'Ulum Gombang Belik Pemaslang

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi.

Kemudian atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing 1


Dr. H. Nasirudin, M.Ag.
NIP.196910121996031002

Pembimbing 2


Ratna Muthia, S.Pd., M.A.
NIP.81025

ABSTRAK

Judul : HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN KITAB *AKHLĀQ LI AL-BANĪN* DAN SIKAP PEDULI SOSIAL SANTRI MADRASAH DINIYAH MIFTAHUL ‘ULUM GOMBONG BELIK PEMALANG

Peneliti : Ainun Fitriana

NIM : 1703016071

Perubahan sikap pada anak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari luar maupun dari dalam anak itu sendiri. Dalam hal ini, kitab *Akhlāq Li al-Banīn* yang merupakan kitab yang menjelaskan akhlak atau tata cara bersikap, berbuat, dan bersosialisasi dengan masyarakat menjadi salah satu pendorong seorang anak untuk memiliki akhlak yang mulia, salah satunya yaitu memiliki sikap peduli sosial. Untuk dapat mengimplementasikan sikap peduli sosial dengan baik, seorang anak harus memahami isi dari kitab tersebut yang mengajarkan beberapa sikap peduli sosial terhadap orang lain. Dari hal tersebut, memunculkan pertanyaan apakah ada hubungan antara pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombong Belik Pemalang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dengan instrumen penelitian berupa tes dan angket dan jumlah responden sebanyak 34 santri kelas 3 dan 4 MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) berdasarkan rekomendasi dari pihak madrasah.

Hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata variabel pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombong Belik Pemalang adalah 79,9 dan termasuk dalam kategori baik yaitu pada interval 72,4 – 87,3. Sedangkan rata-rata variabel sikap peduli sosial santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombong Belik Pemalang adalah 61,9 dan termasuk dalam kategori baik yaitu pada interval 58,9– 64,8. Kemudian hasil perhitungan dalam uji hipotesis yang menggunakan teknik analisis korelasi

product moment menunjukkan hasil r_{xy} sebesar $0,875 > r_{tabel} 0,339$ dan analisis pada uji t menunjukkan hasil $t_{hitung} 9,507 > t_{tabel} 2,036$ artinya bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombang Belik Pematang.

Kata Kunci : Pemahaman, Kitab Akhlāq Li al-Banīn, Sikap Peduli Sosial

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penelitian transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penelitian kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	tidak dilambangkan	ط	Ṭ
ب	B	ظ	Ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	Ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	Ṣ	ي	Y
ض	Ḍ		

Bacaan Madd

a panjang = اَ...
i panjang = اِي...
u panjang = اُو...

Bacaan Diftong

ai = أَي...
au = اُو...

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat iman, Islam, karunia, nikmat, dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi berjudul **“Hubungan Antara Pemahaman Kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan Sikap Peduli Sosial Santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombang, Belik, Pemalang”** ini merupakan salah satu *ikhtiyar* guna memperoleh gelar kesarjanaan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang dalam penelitiannya tentu tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu, peneliti hendak menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada:

1. Prof Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma’sumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Fihris, M.Ag., dan Kasan Bisri, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin atas terlaksananya penelitian skripsi ini.
4. Dr. H. Nasirudin, M.Ag., dan Ratna Muthia, S.Pd. M.A., selaku dosen pembimbing 1 dan 2 yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti untuk tetap konsisten dalam menulis.
5. Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd., selaku dosen wali, serta seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang.

6. Kepala Madrasah, Kepala TPQ, Ustaz dan Ustazah, serta santriwan dan santriwati TPQ-Madin Miftahul ‘Ulum Gombng Belik Pemalang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi.
7. Keluarga tercinta, Bapak Sapudin, Ibu Datri, serta adik Arkan Naymar Aji yang senantiasa membimbing dan menemani dalam segala kondisi, serta teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan semangat bagi peneliti.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pemahaman	9
2. Kitab <i>Akhlāq Li al-Banīn</i>	16
3. Sikap Peduli Sosial	22
B. Kajian Pustaka	31
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37

C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Variabel dan Indikator Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Uji Keabsahan Data	42
1. Uji Validitas	42
2. Uji Reliabilitas.....	45
G. Teknik analisis Data.....	46
1. Analisis Pendahuluan	47
2. Uji Prasyarat Analisis Data	48
3. Analisis Uji Hipotesis.....	49
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	52
A. Deskripsi Data.....	52
B. Analisis Data.....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	75
D. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Soal Tes Pemahaman Kitab *Akhlāq Li al-Banīn*
- Lampiran 2 Angket/Kuisisioner Sikap Peduli Sosial
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
Variabel X (Pemahaman Kitab *Akhlāq Li al-Banīn*)
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
Variabel Y (Sikap Peduli Sosial)
- Lampiran 6 Hasil Pengolahan Uji SPSS 16.0
- Lampiran 7 Surat Keterangan Ko-Kurikuler
- Lampiran 8 Transkrip Ko-Kurikuler
- Lampiran 9 Surat Mohon Izin Riset
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Riset

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel dan Indikator Penelitian
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Instrumen
Tabel 3.3	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Tabel 4.1	Rangkuman Hasil Tes Pemahaman Kitab <i>Akhlāq Li al-Banīn</i>
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman Kitab <i>Akhlāq Li al-Banīn</i>
Tabel 4.3	Kualitas Variabel Pemahaman Kitab <i>Akhlāq Li al-Banīn</i>
Tabel 4.4	Rangkuman Hasil Angket Sikap Peduli Sosial
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Peduli Sosial
Tabel 4.6	Kualitas Variabel Sikap Peduli Sosial
Tabel 4.7	Tabel Penolong Pengujian Normalitas Data Pemahaman Kitab <i>Akhlāq Li al-Banīn</i>
Tabel 4.8	Tabel Nilai Frekuensi Observasi Pemahaman Kitab <i>Akhlāq Li al-Banīn</i>
Tabel 4.9	Tabel Penolong Pengujian Normalitas Data Sikap Peduli Sosial
Tabel 4.10	Tabel Nilai Frekuensi Observasi Sikap Peduli Sosial
Tabel 4.11	Hasil Uji Linearitas SPSS 16.0

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi pada era modern tidak hanya menyebabkan perubahan positif dalam kehidupan manusia, tetapi juga terdapat beberapa perubahan negatifnya. Perubahan positif akibat adanya teknologi, yaitu kemudahan komunikasi jarak jauh, kemudahan pencarian informasi, dan lain sebagainya. Namun, terlalu seringnya penggunaan teknologi memungkinkan terjadinya hal yang negatif, misalnya pengabaian seseorang terhadap lingkungan sekitarnya. Pudarnya sikap peduli ini terjadi seiring dengan berkembangnya teknologi. Berkurangnya sikap simpati ini ditunjukkan ketika ada orang yang terkena musibah, orang-orang cenderung tidak langsung memberikan pertolongan, tetapi mereka lebih tertarik menggunakan telepon pintarnya untuk sekedar mengabadikannya dalam bentuk video. Hal tersebut sangat bertentangan dengan firman Allah Q.S al-Maidah (5) : 2.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهُدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمِينَ الْمَبِيتِ
الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا قُلْ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا قُلْ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمِ
أَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا مَوْتَعَاوَنُوا عَلَى الْبَيْتِ وَالتَّقْوَىٰ قُلْ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى
الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ قُلْ وَالتَّقْوَىٰ قُلْ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥﴾

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram,

jangan (menggangu) binatang-binatang had-ya, binatang-binatang qalaid, dan jangan (pula menggangu) orang-orang yang mengunjungi Baitullah, sedang mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil Haram mendorongmubermuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya(Q.S. al-Maidah/5: 2).¹

Dari ayat tersebut terdapat penjelasan mengenai tolong-menolong. Firman-Nya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebajikan dan ketakwaan, jangan tolong-menolong dalam dosa dan pelanggaran.* Dalam tafsir al-Misbah dijelaskan bahwa ayat tersebut merupakan prinsip dasar dalam menjalin kerjasama dengan siapapun, selama tujuannya adalah kebajikan dan ketakwaan.² Dengan kata lain, Allah sudah menuntun manusia untuk berbuat kebaikan terhadap orang lain melalui firman-Nya di dalam al-Qur'an dan manusia harus menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.

Selain oleh kemajuan teknologi, pembentukan karakter individu juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan.³ Lingkungan adalah tempat anak berinteraksi baik secara fisik maupun kejiwaan

¹Tim Tashih Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid II* (Semarang: PT. Citra Effhar, 1993), hlm.382-382.

²M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an Volume 3*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 14.

³Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 20.

akan membawa dampak bagi perkembangan jiwa anak. Lingkungan yang mendukung dan kondusif berdampak positif bagi perkembangan jiwa anak pada masa berikutnya, begitu pula sebaliknya.⁴ Sebagai contoh, lingkungan dengan keadaan masyarakat yang berjiwa sosial dan memiliki sikap peduli tinggi akan mendorong anak untuk melakukan hal-hal yang menunjukkan sikap peduli sosial terhadap masyarakat sekitar. Sebaliknya, lingkungan yang masyarakatnya hidup dengan urusan masing-masing dan tidak memedulikan keadaan sekitar akan mendorong anak tidak tertarik untuk memperhatikan keadaan yang ada disekitarnya dan tidak akan memiliki sikap peduli sosial terhadap sesama, baik itu di lingkungan sendiri maupun lingkungan orang lain. Keadaan negatif inilah yang harus dihilangkan agar anak tidak mengikuti kebiasaan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain, jika lingkungan masyarakat memiliki karakter buruk yang dominan, anak yang banyak berinteraksi dengan lingkungan di masyarakatnya akan terpengaruh menjadi tidak baik.⁵

Dewasa ini perilaku sosial di masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja di Desa Gombang, Belik, Pemalang, cenderung dipengaruhi oleh adanya kemajuan teknologi, seperti adanya gawai. Tidak terkontrolnya penggunaan gawai membuat anak-anak sulit terlepas hingga fokus mereka teralihkan dan abai terhadap kondisi lingkungannya. Selain itu, terlalu sering menggunakan gawai juga

⁴Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islam*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 176.

⁵Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari*,, hlm. 21.

dapat menurunkan daya aktif anak dan kemampuan anak untuk berinteraksi dengan orang lain. Anak menjadi lebih individual dengan zona nyamannya bersama gawai sehingga kurang memiliki sikap peduli sosial terhadap teman, bahkan orang lain.⁶

Selain dipengaruhi oleh adanya kemajuan teknologi, kurangnya rasa peduli terhadap sesama juga disebabkan oleh adanya faktor-faktor dari lingkungan sekitar, misalnya teman bermain anak. Keberadaan teman bermain yang tidak memiliki rasa peduli sosial akan secara otomatis menjadikan anak terbawa dengan sikap tersebut. Sebaliknya jika seorang anak memiliki teman bermain yang memiliki sikap peduli sosial, anak tersebut juga akan memiliki rasa peduli sosial, misalnya, membantu orang sekitar yang sedang membutuhkan pertolongan meskipun sedang asyik bermain bersama.

Pada zaman yang serba modern dan lingkungan tempat tinggal yang tidak memiliki rasa peduli sosial, tidak menutup kemungkinan masih tetap ada orang-orang yang memiliki rasa kepedulian sosial terhadap sesama. Berdasarkan observasi pra penelitian, penulis melihat anak-anak di Desa Gombong, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang yang menimba ilmu di lembaga pendidikan informal keagamaan, yakni Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum, cenderung memiliki sikap yang baik terhadap sesama. Hal ini terlihat ketika ada teman yang kesulitan, mereka dengan sukarela menolong dengan

⁶Puji Asmaul Chusna, "Pengaruh Media *Gadget* pada Perkembangan Karakter Anak", *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, Vol. 17 No. 2 Tahun 2017, hlm. 318.

tidak mengharapkan imbalan. Misalnya, meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak membawa saat ujian. Sikap peduli sosial tersebut dimiliki oleh anak yang benar-benar memahami isi kitab *Akhlāq Li al-Banīn* meskipun sang anak merupakan pengguna gawai. Sebaliknya, ketidakpekaan terhadap lingkungan sekitar ditunjukkan oleh anak yang masih belum memahami kitab tersebut.

Kitab *Akhlāq Li al-Banīn* digunakan dalam mata pelajaran Akhlak di kelas 2, 3, dan 4 Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Miftahul ‘Ulum. Kitab *Akhlāq Li al-Banīn* merupakan salah satu kitab yang mengajarkan pendidikan karakter seorang anak. Kitab tersebut merupakan karangan Syekh Umar bin Ahmad Baradja, seorang ulama yang berasal dari Surabaya.

Kitab *Akhlāq Li al-Banīn* menjelaskan akhlak atau tata cara bersikap, berbuat, dan bersosialisasi dengan masyarakat. Anak dan remaja dididik agar menghargai keluarga, teman, serta semua orang yang berinteraksi dengannya.⁷ Kitab ini mengandung pelajaran penting mengenai akhlak seorang anak, khususnya dalam membantu anak untuk memahami dirinya dan lingkungannya dalam menuntut ilmu serta mengajarkan anak tentang akhlak yang baik kepada Allah dan Rasul-Nya, berlaku baik kepada orang tua, saudara atau kerabat, tetangga, guru, dan teman-temannya. Metode pengajaran di dalam kitab ini juga sangat mudah dipraktikkan oleh guru atau ustaz sebagai

⁷Fajar Septian Cahya, dkk., “Nilai-nilai Karakter dalam Kitab *Akhlāq li al-Banīn* Karya Syekh Umar Baradja”, *Jurnal Studi Al-Qur’an*, Vol. 12 No. 1, Tahun 2016, hlm.78.

pengajar sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami oleh para murid atau santri. Beberapa contoh metode dalam pendidikan akhlak dalam kitab ini adalah metode pendidikan melalui teladan, pendidikan melalui nasihat, pendidikan melalui cerita atau kisah, pendidikan melalui kebiasaan, pendidikan menggunakan syair, dan pendidikan menggunakan dalil naqli.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara pemahaman santri terhadap kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri di Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum, Desa Gombong, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang. Penelitian ini berjudul ”Hubungan antara Pemahaman Kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan Sikap Peduli Sosial Santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombong Belik Pemalang”. Penelitian mengenai hubungan antara pemahaman santri terhadap kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri di Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombong, Belik, Pemalang ini relevan dengan kajian Pendidikan Agama Islam karena termasuk dalam salah satu ruang lingkup pendidikan, yakni tarbiah adabiah atau pendidikan budi pekerti/akhlak. Pendidikan budi pekerti merupakan ajaran pokok yang diajarkan agar umat Islam memiliki dan melaksanakan akhlak yang mulia sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah saw.⁸

⁸Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 138.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pemahaman santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombang Belik Pematang terhadap isi kitab *Akhlāq Li al-Banīn*?
2. Bagaimana sikap peduli sosial yang dimiliki oleh santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombang Belik Pematang?
3. Adakah hubungan yang positif antara pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombang Belik Pematang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memperoleh data tentang pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* bagi santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombang, Belik, Pematang.
2. Memperoleh data tentang sikap peduli sosial santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombang, Belik, Pematang.
3. Menunjukkan tingkat hubungan antara pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombang, Belik, Pematang.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber referensi mengenai hubungan pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dengan sikap peduli sosial pada santri maupun anak-anak lain, dan dapat menambah wawasan kepada para santri akan pentingnya memahami isi kitab *Akhlāq Li al-Banīn* sebagai pedoman dalam bertingkah laku kepada orang lain.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan informasi kepada guru dan santri bahwa pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* memiliki hubungan positif dengan sikap peduli sosial. Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan penguatan bahwa akhlak-akhlak serta perilaku peduli sosial terhadap orang lain tidak lepas dari pemahaman pembelajaran akhlak melalui kitab *Akhlāq Li al-Banīn*. Hal ini dapat dijadikan acuan dan teladan bagi generasi berikutnya untuk lebih semangat dalam mempelajari dan memahami kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dalam mengimplementasikan sikap peduli sosial kepada orang lain.

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam rangka meningkatkan kualitas diri sebagai tenaga profesional dalam bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman merupakan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.¹ Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang dapat mengerti arti atau konsep, situasi serta bukti yang dipahami. Dalam hal ini pemahaman tidak sekadar mengetahui secara verbalitas, tetapi juga mengerti konsep dari persoalan atau bukti yang ditanyakan. Maka secara operasionalnya pemahaman berarti bisa mengubah dan membedakan, menyiapkan, mengatur, menyajikan, menafsirkan, memperjelas, memperagakan, memberi contoh, menentukan, dan mengambil kebijakan.²

Menurut Winkel dan Mukhtar dalam buku Sudaryono, pemahaman didefinisikan sebagai berikut. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013) hlm. 811.

² Yusuf Anas, *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2009), hlm. 151.

mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain.³

Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa “pemahaman atau komperhensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan *testee* mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.” Dalam hal ini *testee* tidak hanya hafal cara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.⁴

Dalam kerangka pembelajaran terdapat tiga ranah tujuan pembelajaran atau yang lebih dikenal dengan taksonomi Bloom, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Dalam hal ini, pemahaman (*Comprehension*) termasuk ke dalam ranah kognitif yang menurut Benjamin S. Bloom adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.⁵ Pemahaman (*Comprehension*) termasuk dalam ranah kognitif tingkat kedua atau C2. Berdasarkan panduan pengembangan indikator tahun 2008, Kata Kerja Operasional (KKO) ranah kognitif

³Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Graha Ilmu, 2012), hlm. 44.

⁴Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 44.

⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.50.

pemahaman meliputi memperkirakan, menjelaskan, mengkategorikan, mencirikan, merinci, mengasosiasikan, membandingkan, menghitung, mengontraskan, mengubah, mempertahankan, menguraikan, menjalin, membedakan, mendiskusikan, menggali, mencontohkan, menerangkan, mengemukakan, mempolakan, memperluas, menyimpulkan, merangkum, dan menjabarkan.⁶

Berdasarkan teori yang disampaikan oleh para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa pemahaman memiliki beberapa poin penting yakni kemampuan dalam menafsirkan, menjelaskan, dan memberi contoh mengenai suatu konsep. Dengan demikian, berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman santri pada kitab *Akhlāq Li al-Banīn* adalah kemampuan santri untuk dapat memahami dan menguasai isi kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan mampu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tingkat Pemahaman

Pemahaman memiliki tingkatan. Sudjana mengelompokkan pemahaman ke dalam tiga tingkatan sebagai berikut :

1) Tingkat Terendah

⁶Ni Kadek Nita Dewi, dkk, "Penerapan Taksonomi Bloom pada Pembelajaran di Kelas 2 SD Bali Kiddy", *Jurnal Linguistika*, Vol.27, No.2, September 2020, hlm. 186.

Pemahaman tingkat terendah yaitu pemahaman terjemahan.

2) Tingkat Kedua

Pemahaman tingkat kedua, yaitu pemahaman penafsiran, menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.

3) Tingkat Ketiga/Tertinggi

Pemahaman tingkat ketiga ini adalah pemahaman ekstrapolasi, yakni diharapkan seseorang mampu melihat di balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang kosekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.⁷

Wina Sanjaya mengatakan bahwa pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Pemahaman lebih tinggi tingkatannya dari pengetahuan.
- 2) Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi juga berkenaan dengan menjelaskan makna dari suatu konsep.
- 3) Dapat mendeskripsikan dan mampu menerjemahkan.
- 4) Mampu menafsirkan atau mendeskripsikan secara verbal.

⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 24.

5) Pemahaman eksplorasi yaitu mampu membuat estimasi.⁸

Dari pemaparan mengenai tingkat pemahaman yang dijelaskan oleh Sudjana, dapat diambil garis besar bahwa ada tiga tingkatan seseorang dalam memahami. Pertama, tingkat terendah yang hanya sebatas menerjemahkan. Kedua, tingkat menengah yaitu tidak hanya menerjemahkan, tetapi juga mampu menafsirkan. Tingkat ketiga/tertinggi, yaitu mengekstrapolasi yaitu kemampuan meramalkan (menduga) atau mampu menggambarkan tentang sesuatu.

c. Proses-proses Pemahaman

Proses memahami merupakan sebuah proses merekonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan atau grafik yang disampaikan melalui pengajaran, buku, dan sumber-sumber belajar lainnya. Berikut beberapa proses-proses dalam pemahaman yang sesuai dengan taksonomi Bloom, yaitu menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

1) Menafsirkan

Menafsirkan berupa perubahan kata-kata menjadi kata-kata yang lain, gambar menjadi kata-kata, kata-kata menjadi gambar, angka menjadi kata-kata, kata-kata menjadi angka dan lain sebagainya. Nama lain dari

⁸ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 45.

menafsirkan adalah menerjemahkan, memparafrasakan, menggambarkan, dan mengklarifikasi.

2) Mencontohkan

Mencontohkan melibatkan proses identifikasi ciri-ciri pokok dari konsep atau prinsip-prinsip umum. Nama lain dari mencontohkan adalah mengilustrasikan dan memberi contoh.

3) Mengklasifikasikan

Mengklasifikasi melibatkan proses mendeteksi ciri-ciri atau pola-pola yang sesuai dengan contoh dan konsep atau prinsip tersebut. Mengklasifikasi adalah proses kognitif yang melengkapi proses mencontohkan dimulai dengan contoh tertentu dan mengharuskan siswa menemukan konsep atau prinsip umum. Nama lain dari mengklasifikasi adalah mengategorikan dan mengelompokkan.

4) Merangkum

Merangkum melibatkan proses membuat ringkasan informasi, misalnya makna suatu adegan drama, dan proses mengabstraksikan ringkasannya, misalnya menentukan tema atau poin-poin pokoknya. Nama lain dari merangkum adalah menggeneralisasikan atau mengabstraksi.

5) Menyimpulkan

Menyimpulkan menyertakan proses menemukan pola dalam sejumlah contoh dan melibatkan proses kognitif dan membandingkan seluruh contohnya. Nama lain dari menyimpulkan adalah mengekstrapolasi, menginterpolasi, dan memprediksi.

6) Membandingkan

Membandingkan melibatkan proses mendeteksi persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek, peristiwa, ide, masalah, atau situasi. Selain itu juga melibatkan proses menentukan ketekaitan antara dua atau lebih objek, peristiwa, atau ide yang disuguhkan. Nama lain dari membandingkan adalah mengontraskan, memetakan, dan mencocokkan.

7) Menjelaskan

Menjelaskan berlangsung ketika siswa dapat membuat dan menggunakan model sebab-akibat dalam sebuah sistem. Model ini dapat diturunkan dari teori atau didasarkan pada hasil penelitian atau pengalaman. Nama lain dari menjelaskan adalah membuat model.⁹

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan tingkatan atau kemampuan seseorang dalam mengetahui suatu konsep dan mampu menjelaskan isi dari suatu konsep serta mampu memberi contoh mengenai suatu konsep dalam

⁹Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 31-33.

pembelajaran. Pemahaman memiliki tingkat terendah, menengah, hingga tingkat tertinggi. Kemampuan dalam memahami juga tidak terlepas dari beberapa proses. Dalam taksonomi Bloom pemahaman termasuk dalam ranah kognitif tingkat kedua atau C2.

2. Kitab *Akhlāq Li al-Banīn*

a. Pengenalan Kitab *Akhlāq Li al-Banīn*

Kitab *Akhlāq Li al-Banīn* merupakan salah satu kitab karangan Syekh 'Umar bin Ahmad Baradja. Kitab *Akhlāq Li al-Banīn* lahir karena kegelisahan Umar bin Ahmad Baradja dalam melihat persoalan akhlak yang cenderung diabaikan yang berujung pada rusaknya akhlak. Bimbingan akhlak yang ditulis ini untuk membimbing anak-anak kepada kebaikan serta sebagai modal anak dimasa yang akan datang.¹⁰

Dalam kitab *Akhlāq Li al-Banīn*, faktor yang menentukan keberhasilan dalam memperoleh ilmu, selain dari kesungguhan dalam belajar di kelas dan kecerdasan, juga ditentukan dengan adanya faktor lain yang paling dominan, yaitu akhlakul karimah. Dalam kitab ini pendidikan akhlak yang diterapkan untuk para santri diklasifikasikan menjadi dua, yaitu akhlak kepada Allah Swt. dan akhlak kepada sesama

¹⁰Umar Baradja, *Bimbingan Akhlak Bagi Puta Putra Anda Jilid I*, (Surabaya: YPI "Al Ustadz Umar Ahmad Baradja, 1991), Cetakan ke-40, hlm.8.

manusia. Kitab ini sangat penting dipelajari oleh pendidik dan pelajar karena berisikan ilmu yang berhubungan dengan akhlak, budi pekerti, moral, dan sikap mental masyarakat yang bertanggungjawab.

Kitab *Akhlāq Li al-Banīn* terdiri dari 4 juz atau 4 jilid, dari keempat juz ini masing-masing menjelaskan tentang akhlak dengan menggunakan metode kisah. Secara garis besar isi dari kitab tersebut yaitu:

- 1) Kitab *Akhlāq Li al-Banīn* juz 1 terdiri dari 33 bab, yang isinya lebih banyak menggunakan kisah-kisah yang merupakan rekaan saja agar mudah dipahami dan dimengerti oleh anak-anak baik laki-laki maupun perempuan.
- 2) Kitab *Akhlāq Li al-Banīn* juz 2 terdiri dari 20 bab, yang isinya banyak didominasi oleh kisah-kisah yang bersumber dari al-Qur'an maupun hadis untuk anak laki-laki dan perempuan.
- 3) Kitab *Akhlāq Li al-Banīn* juz 3 terdiri dari 16 bab, yang isinya menggunakan kisah-kisah yang bersumber dari al-Qur'an maupun hadis dan dikhususkan untuk anak perempuan.
- 4) Kitab *Akhlāq Li al-Banīn* juz 4 terdiri dari 27 bab, yang isinya menggunakan kisah dari para sahabat.

Dari sekian jilid yang ada, peneliti mengambil salah satu jilid yang dijadikan sebagai objek untuk penelitian yang berkaitan dengan pemahaman yaitu kitab *Akhlāq Li al-Banīn* juz 1. Hal ini dikarenakan kitab *Akhlāq Li al-Banīn* juz 1 telah selesai digunakan oleh santri kelas 2 dan kelas 3 MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) sehingga mereka akan lebih mudah untuk memahami isi dari kitab tersebut.

- b. Kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dalam Khazanah Pendidikan Islam di Indonesia

Salah satu dari sekian banyak kitab agama Islam yang berbahasa Arab yang telah dijadikan sebagai kitab standar terutama untuk pelajaran Akhlak dalam proses belajar mengajar di pesantren adalah kitab *Akhlāq Li al-Banīn*.¹¹ Akhlak sebagai salah satumata pelajaran yang penting diberikan di pesantren dan madrasah diniyah karena akhlak merupakan fondasi atau dasar yang utama dalam pembentukan pribadi manusia.¹² Dengan kata lain, sangatlah penting bagi seorang anak atau pelajar untuk mempelajari keilmuan yang berhubungan dengan akhlak, budi pekerti, moral, dan sikap kemasyarakatan yang bertanggungjawab. Kitab ini merupakan

¹¹ Busyri Madjidi, *Konsep Kependidikan para Filosofis Muslim*, (Yogyakarta: Al Amin Press, 1997), hlm. 101.

¹²Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2015), hlm. 57.

bahan ajar yang membimbing siswa menuju kesuksesan dalam belajar.

Kitab *Akhlāq Li al-Banīn* digunakan untuk membentuk akhlak santri di beberapa pondok pesantren di Indonesia dan di madrasah diniyah. Salah satu madrasah yang menggunakan kitab *Akhlāq Li al-Banīn* sebagai bahan ajar dalam pembentukan akhlak adalah Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombang Belik Pemalang yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Pembelajaran kitab *Akhlāq Li al-Banīn* diberikan pada santri mulai dari tingkat kelas 2 hingga kelas 4 Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA).

c. Isi Kitab *Akhlāq Li al-Banīn*

Kitab *Akhlāq Li al-Banīn* terdiri dari 33 bab yang berisi tentang pendidikan akhlak anak dalam kehidupan sehari-hari. Dari 33 bab yang ada dalam kitab *Akhlāq Li al-Banīn*, ada beberapa bab yang membahas tentang sikap peduli sosial, yaitu sebagai berikut.

1) *Adābu al-Waladi Ma‘a Ikhwatihī* (Adab Seorang Anak kepada Saudara-saudaranya)

Saudara merupakan orang yang paling dekat setelah kedua orang tua. Adab terhadap saudara yang dijelaskan dalam kitab *Akhlāq Li al-Banīn*, antara lain menghormati saudara yang lebih tua dan menyayangi saudara yang lebih kecil, menyayangi saudara dengan tulus, memperhatikan

nasihat-nasihatnya, tidak memukul ataupun berbicara kotor, tidak berebut (mainan, masuk kamar mandi, dan lain sebagainya), lebih baik bersabar dan mengalah, memaafkan kesalahan saudara dan menasihati agar tidak mengulangnya, menghindari bercanda yang berlebihan yang dapat membuat perpecahan antar saudara.

2) *Adābu al-Waladi Ma'a Aqāribihi* (Adab Seorang Anak terhadap Kerabatnya)

Kerabat merupakan orang-orang yang mempunyai hubungan keluarga, misalnya paman, bibi, sepupu, keponakan, menantu, dan sebagainya. Dalam kitab *Akhlāq Li al-Banīn*, dijelaskan tentang beberapa akhlak terhadap kerabat, antara lain mematuhi perintah mereka, mengunjungi dari waktu ke waktu utamanya pada hari Raya Idul Fitri atau ada kerabat yang sakit, ketika bermain tidak meninggalkan, saling membantu ketika membutuhkan bantuan, tidak bertengkar dan tidak cemberut, tersenyum ketika bertemu, serta berbicara dengan perkataan yang baik. Anak yang berperilaku baik terhadap kerabatnya akan hidup dengan bahagia karena Allah Swt. akan menambah rizki dan memanjangkan umurnya.

3) *Adābu al-Waladi Ma'a Jirānihi* (Adab Seorang Anak terhadap Tetangganya)

Tetangga adalah orang yang secara fisik atau tempat tinggalnya berdekatan. Dalam kitab *Akhlāq Li al-Banīn*, adab seorang anak kepada tetangganya, antara lain membahagiakan hati mereka, bermain bersama anak-anak tetangga dengan baik, menghindari permusuhan, tidak mengambil mainan mereka tanpa izin, tidak menyombongkan diri, saling berbagi, menghormati waktu istirahat mereka (tidak berisik), dan tidak melempari atau mengotori rumah mereka.

4) *Adābu al-Waladi Ma'a Zumalāihi* (Adab Pelajar terhadap Teman-temannya)

Teman-teman di sekolah ibarat saudara di rumah. Kitab ini mengajarkan untuk menyayangi teman seperti menyayangi saudara. Adab atau perilaku yang perlu diperhatikan ketika berhubungan dengan teman, antara lain membantu teman dalam belajar, bermain bersama ketika istirahat di luar kelas, menjauhi permusuhan dan pertikaian, tidak pelit ketika teman ingin meminjam sesuatu, tidak sombong (dalam hal kepintaran, kerajinan, dan kekayaan yang dimiliki), menasihati teman yang malas belajar, membantu teman yang belum memahami pelajaran, membantu semampunya teman yang kekurangan, tidak menyakiti teman, berbicara dengan kalimat yang lembut dan dengan senyuman, tidak

mengeraskan suara atau dengan wajah cemberut, waspada dalam berbicara yang tidak baik, iri, dengki, berbohong dan adu domba, serta berbicara dengan jujur.¹³

3. Sikap Peduli Sosial

a. Pengertian Sikap Peduli Sosial

Menurut Bruno yang dikutip oleh Muhibbin Syah, “sikap (*attitude*) adalah kecenderungan yang relatif menetap bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu”.¹⁴ Sikap (*attitude*) adalah suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal, orang maupun benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh.¹⁵ Sikap juga diartikan sebagai suatu reaksi atau respons yang muncul dari seorang individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu.¹⁶ Dengan demikian, pada prinsipnya sikap dianggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu sebagai bentuk reaksi terhadap suatu objek.

¹³ Erin Fitriyani, “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Al-Akhlaq Li Al-Banin Karya ‘Umar bin Ahmad Baraja dan Relevansinya dengan Materi Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII”, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020), hlm.43-51.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 118.

¹⁵ M. Alif Sabri, *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Raya, 2010), hlm. 83.

¹⁶ Saifudin Azwar, *Sikap Manusia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 3.

Secara bahasa, peduli berarti memperhatikan atau menghiraukan. Kepedulian berarti memperhatikan atau menaruh perhatian terhadap sesuatu. Meski demikian, kepedulian yang dimaksud bukan berarti mencampuri setiap urusan orang lain, tetapi lebih kepada membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain dengan tujuan kebaikan individu atau bersama.¹⁷ Dapat disimpulkan bahwa peduli adalah suatu bentuk perhatian terhadap keadaan yang ada di sekitarnya atau peka terhadap keadaan yang ada disekitarnya.

Menurut Muhammad Fadlillah, “peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan”.¹⁸ Kepedulian sosial adalah bentuk perhatian terhadap situasi orang lain, salah satunya dengan menjenguk orang yang sakit. Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa.¹⁹

Kepedulian sosial merupakan suatu rangkaian ibadah yang tidak lepas dari budi pekerti luhur/baik sesuai dengan

¹⁷ Lanny Octavia, dkk., *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*, (Jakarta: Rumah Kitab, 2014), hlm. 170.

¹⁸Muhammad Fadlillah, dkk., *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 203.

¹⁹Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm. 142.

norma-norma agama, adat istiadat, serta norma-norma yang diatur oleh UUD/Peraturan Pemerintah.²⁰

b. Bentuk-bentuk Kepedulian Sosial

Menurut Thoyib I.M. Sugiyanto, hal-hal yang harus dilakukan seseorang kepada orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu menunjukkan kebaikan, rukun dengan tetangga, menghormati yang lebih tua, sayang kepada yang muda, menolong orang sakit, membantu orang yang sedang membutuhkan pertolongan, dan simpati kepada yang lemah.²¹ Bentuk-bentuk kepedulian sosial dapat dibedakan berdasarkan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud merupakan lingkungan dimana seseorang hidup dan berinteraksi dengan orang lain atau yang biasa disebut sebagai lingkungan sosial. Beberapa lingkungan tersebut, antara lain sebagai berikut.

1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengajarkan manusia berinteraksi. Kepedulian sosial muncul dari lingkungan keluarga dengan cara saling mengingatkan, mengajak pada hal-hal yang baik seperti mengajak beribadah, mengajak makan bersama, mengajak membersihkan rumah, dan hal-hal lain yang dapat

²⁰ Buchari Alma, *Pembelajaran Studi Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 204.

²¹ Thoyib I.M. Sugiyanto, *Islam dan Pranata Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 58.

meningkatkan rasa persaudaraan dan kepedulian sosial antar anggota keluarga yang satu dengan yang lainnya.²²

2) Lingkungan Masyarakat

Kepedulian sosial di lingkungan masyarakat sangat kuat, khususnya di pedesaan. Hal ini terlihat dari sikap gotong royong masyarakat yang tumbuh dengan subur dan membudaya. Semua masalah kehidupan dilakukan secara gotong royong, baik dalam arti gotong royong murni, maupun gotong royong timbal balik. Segala hal yang dapat membantu berusaha dilakukan bersama-sama²³.

Lain halnya dengan masyarakat perkotaan terlihat lebih individualis apabila dibandingkan dengan masyarakat pedesaan. Sikap individualis ini timbul karena perbedaan antara pendidikan dan status sosial. Sifat gotong royong sudah jarang ditemui di kota. Masyarakat kota lebih rentan menyelesaikan masalah sendiri tanpa harus bermusyawarah terlebih dahulu dengan anggota masyarakat lainnya. Tingkat pendidikan warga kota yang tinggi menyebabkan warga kota mampu menyelesaikan masalah dengan perorangan. Selain itu, segala persoalan yang terjadi pada anggota masyarakat lain tidak terlalu

²² Hanny Mulyawati, dkk., *Pembelajaran Studi Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.205.

²³ Yopi Ahmais Sakinah, Artikel Ilmiah: *Potret Sosial Masyarakat Desa dan Masyarakat Kota dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari*, (Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat, 2017), hlm. 5.

mengundang simpati. Hal ini dikarenakan masyarakat kota memiliki kesibukan sendiri-sendiri dan mengurangi perhatian terhadap sesamanya.²⁴ Perbedaan tersebut menyebabkan seseorang harus memupuk rasa kepedulian dalam dirinya agar selalu tumbuh dengan sendirinya sehingga sikap kepedulian sosial terhadap orang lain selalu ditunjukkan dimanapun ia berada. Peduli di lingkungan masyarakat dapat diwujudkan dengan saling menyapa, saling menjenguk ketika ada yang sedang sakit, mengikuti kegiatan kemasyarakatan, membantu tetangga ketika ada yang membutuhkan, dan lain sebagainya.

3) Lingkungan Sekolah

Kepedulian sosial di lingkungan sekolah tumbuh ketika siswa sudah terbiasa mengimplementasikan salah satu pengajaran yang diberikan oleh guru atau warga sekolah yang lain. Rasa kepedulian terhadap sesama teman di lingkungan sekolah ditunjukkan dengan pemberian bantuan oleh siswa secara langsung ketika melihat teman sedang membutuhkan.²⁵

c. Faktor yang Memengaruhi Sikap Peduli Sosial

Sikap peduli sosial pada seseorang dipengaruhi oleh faktor dari luar maupun dari dalam seseorang. Sarlito

²⁴Hartomo dan Arnican Aziz, *MKDU: Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 237.

²⁵Hanny Mulyawati, dkk., *Pembelajaran Studi Sosial.....*, hlm.205-208.

Wirawan Sarwono memaparkan faktor tersebut dalam bukunya, yaitu:

- 1) Pengaruh situasi, dalam faktor situasi ini seseorang akan timbul rasa peduli misalnya menolong jika ada orang lain yang menolong. Hal itu akan memicu seorang individu untuk ikut menolong, adanya desakan waktu dan jika ada kemampuan yang dimiliki.
- 2) Pengaruh dari dalam diri, meliputi perasaan, sifat, dan agama. Menurut Bierhoff, Klien & Kramp, menyatakan bahwa orang yang perasa dan berempati tinggi dengan sendirinya lebih memikirkan orang lain dan karenanya lebih memilih untuk menolong orang lain atau peduli dengan orang lain. Selain itu, faktor agama juga mempengaruhi perilaku menolong atau peduli terhadap orang lain. Berdasarkan hasil penelitian Sappington & Baker, yang berpengaruh bukan seberapa kuatnya ketaatan beragama, melainkan bagaimana kepercayaan atau keyakinan orang yang bersangkutan tentang pentingnya menolong yang lemah seperti diajarkan oleh agama.²⁶

Selain itu, faktor-faktor lain yang mempengaruhi terbentuknya sikap peduli sosial yang juga dikemukakan oleh Sarlito Wirawan Sarwono, yaitu adopsi, diferensiasi, integrasi, dan trauma.

²⁶Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 271-276.

- 1) Adopsi, yakni kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang terjadi berulang-ulang dan terus-menerus, lama kelamaan secara bertahap diserap ke dalam individu dan memengaruhi terbentuknya sikap.
- 2) Diferensiasi, yaitu dengan berkembangnya pengetahuan, bertambahnya pengalaman, sejalan dengan bertambahnya usia, sikap seseorang akan dapat terbentuk dengan sendirinya.
- 3) Integrasi, yakni pembentukan sikap terjadi secara bertahap dimulai dengan berbagai pengalaman yang berhubungan dengan suatu hal tertentu sehingga akhirnya terbentuk sikap mengenai hal tersebut.
- 4) Trauma, yakni pengalaman yang tiba-tiba mengejutkan yang meninggalkan kesan mendalam pada jiwa orang yang bersangkutan. Pengalaman yang traumatis dapat menyebabkan terbentuknya sikap.

Pembentukan sikap tidak terjadi dengan begitu saja, melainkan bentuk melalui proses tertentu, kontak sosial yang terus menerus antara individu dengan individu lain di sekitarnya.²⁷

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap sosial seorang anak terbentuk karena dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri anak melalui berbagai pengalaman dan

²⁷Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 203-205.

pengetahuan yang dimilikinya, baik itu pengetahuan agama maupun pengetahuan umum seorang anak. Yang termasuk ke dalam faktor dari luar yaitu adanya interaksi sosial yang dialami oleh seorang anak yang bereaksi membentuk pola sikap tertentu kepada orang lain.

d. Faktor Penyebab Penurunan Sikap Peduli Sosial

Faktor penyebab menurunnya kepedulian dalam diri seorang anak dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, seperti yang dikemukakan oleh Buchari Alma, antara lain:

1) Internet

Adanya internet yang menjadi sarana dalam mencari berbagai informasi dan menjelajahi dunia maya membuat manusia menjadi lupa waktu. Tanpa disadari, mereka tidak menghiraukan lingkungan di masyarakat sekitar sehingga rasa peduli terhadap lingkungan sekitar kalah oleh sikap individualisme yang terbentuk dari kegiatan tersebut.

2) Sarana Hiburan

Karakter anak-anak yang suka bermain akan menjadikan anak sebagai korban dalam perkembangan sarana hiburan, misalnya adalah *game online*. Anak yang terlalu lama bermain *game* akan mempengaruhi kepedulian terhadap sesama. Mereka tidak berhubungan langsung dengan sesamanya dan cenderung mengabaikan lingkungannya.

3) Tayangan Televisi

Televisi merupakan media yang berfungsi sebagai sarana mencari informasi atau sebagai hiburan. Rendahnya kualitas tayangan televisi digambarkan oleh munculnya tayangan bagi orang dewasa yang jauh dari realitas di kehidupan sehari-hari. Tayangan acara-acara gosip dan sinetron ini sama sekali tidak mendidik anak-anak, bahkan justru secara tidak langsung mengajarkan untuk meniru perbuatan yang negatif, antara lain berkata bohong, memfitnah orang lain, menghardik orang tua, dan lain sebagainya.

4) Masuknya Budaya Barat

Pengaruh budaya Barat yang bersifat immaterial dan cenderung berbeda dengan budaya Timur akan mengakibatkan norma-norma tata nilai kepedulian semakin berkurang. Masyarakat menjadi tidak peka terhadap lingkungan sosialnya dan dapat menghasilkan sistem sosial yang apatis.²⁸

e. Sikap Peduli Sosial dalam Kurikulum Madrasah Diniyah

Di dalam kurikulum madrasah diniyah, keberadaan sikap dijabarkan dalam aspek kompetensi lulusan. Kompetensi lulusan madrasah diniyah berarti kesatuan dari pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam

²⁸Buchari Alma, *Pembelajaran Studi Sosial*,, hlm. 209-211.

kebiasaan berpikir dan bertindak santri sebagai dampak dari proses pendidikan yang diikutinya. Adapun kompetensi lulusan dalam bidang sikap dan akhlak adalah sebagai berikut:

- 1) Santri mencintai dan taat terhadap agama Islam dan bertekad untuk menyebarkanluaskannya.
- 2) Santri menghargai kebudayaan nasional dan kebudayaan lain yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.
- 3) Santri memiliki sikap demokratis, tenggang rasa, dan mencintai sesama manusia.
- 4) Santri mencintai ilmu pengetahuan dan semangat untuk memperdalamnya.
- 5) Santri terbiasa disiplin dan patuh terhadap peraturan yang berlaku.
- 6) Santri menghargai setiap pekerjaan dan usaha yang halal.
- 7) Santri menghargai waktu, bersikap hemat dan produktif.²⁹

B. Kajian Pustaka Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Salim Yudhiro (2021114341) mahasiswa IAIN Pekalongan dengan judul “Pengaruh Pemahaman Kitab Akhlak Lil Banin Juz 1 terhadap Perilaku Altruistik Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Sampangan Pekalongan Timur Tahun 2018”. Hasil penelitian ini menunjukkan

²⁹ Kementrian Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliah*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, 2014), hlm. 12-13.

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn Juz I* terhadap perilaku altruistik santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah, Sampangan, Pekalongan Timur. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan perbandingan t hitung dengan t tabel, pada taraf 5% t hitung $5,295 > t$ tabel 2,002 dan pada taraf 1% t hitung $5,295 > t$ tabel 2,666. Besar pengaruh antara dua variabel tersebut adalah 32,6%. Hal ini dapat dilihat pada output SPSS16 pada tabel Model Summary dengan R Square 0,326.³⁰

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Salim Yudhiro terletak pada fokus penelitian, yakni penelitian yang dilakukan oleh Salim Yudhiro menekankan pada sikap altruistik santri, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih menekankan pada sikap peduli sosial santri.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eman Sulaeman Afif (07410090) mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang berjudul “Pengaruh Pengajian Kitab *Al Akhlaq Lilbanin* terhadap Perilaku Sosial Santri Usia 13-15 Tahun Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka”, dengan hasil penelitian menunjukkan pengaruh pengajian kitab *Al Akhlaq Lilbanin* terhadap perilaku sosial santri usia 13-15 tahun

³⁰Salim Yudhiro, “Pengaruh Pemahaman Kitab Akhlak Lil Banin Juz I Terhadap Perilaku Altruistik Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Sampangan Pekalongan Timur Tahun 2018”, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2019).

diperlihatkan koefisien korelasi sebesar 0,425. Hal ini menunjukkan angka korelasi sedang, yaitu berada pada interval nilai 0,40 - 0,60 berada dalam interpretasi korelasi yang sedang.³¹

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Eman adalah dalam penelitian yang dilakukan oleh Eman Sulaeman Afif fokus mengenai pengamalan kandungan kitab *Al Akhlaq Lilbanin* oleh santri di Pondok Pesantren Ihsan Nuruul Huda, Desa Ligunglor, Kecamatan Ligung, Kabupaten Majalengka, sedangkan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai pemahaman santri terhadap isi kitab *Akhlāq Li al-Banīn*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eni Mafhukah (093111036) mahasiswa Institut Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014”, dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang positif antara prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan sikap sosial siswa kelas VIII MTs. Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014. Yakni ditunjukkan bahwa $r_{xy} = 0,431$, sedangkan nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% diperoleh 0,213 dengan demikian $r_{xy} > r_t = 0,213$, r_{xy} lebih besar dari harga r teoritik maka dinyatakan signifikan. Besar hubungan

³¹ Eman Sulaeman Afif, “Pengaruh Pengajian Kitab Al Akhlaq Lilbanin terhadap Perilaku Sosial Santri Usia 13-15 Tahun Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka”, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2013).

prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan sikap sosial siswa kelas VIII MTs. Miftahul Huda diperoleh angka sebesar 18,5%, sedangkan sisanya sebesar 81,5% merupakan faktor lain yang belum diteliti oleh penulis.³²

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Maftukah terletak pada objek penelitiannya. Objek penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh Eni Maftukah adalah prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan objek penelitian ini adalah pemahaman santri terhadap isi kitab *Akhlāq Li al-Banīn*.

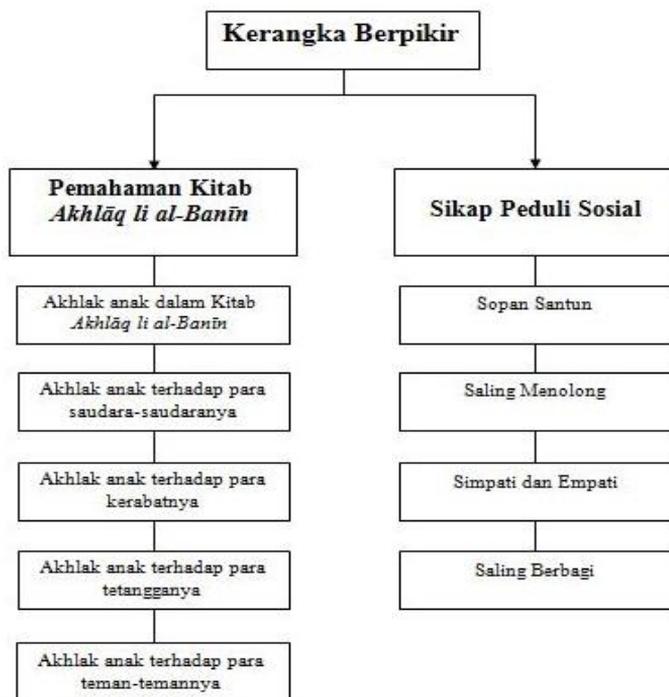
C. Kerangka Berpikir

Pemahaman santri pada kitab *Akhlāq Li al-Banīn* adalah kemampuan santri untuk dapat memahami dan menguasai isi kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan mampu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, sikap peduli sosial pada diri seorang santri merupakan suatu bentuk perhatian santri terhadap keadaan orang lain yang ada di sekitarnya seperti saudara, kerabat, tetangga, atau teman-teman sekolahnya.

Pada dasarnya seorang santri yang memiliki pemahaman yang baik terhadap kitab *Akhlāq Li al-Banīn* maka akan memiliki sikap peduli sosial yang baik pula. Berdasarkan hal tersebut,

³²Eni Maftukah, “Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014”, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2013).

diduga bahwa ada hubungan antara pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri dengan kerangka berfikir sebagai berikut:



D. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka teoritik di atas, hipotesis penelitian ini adalah terdapat adanya hubungan positif antara pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum, Gombang, Belik, Pemalang. Apabila pemahaman santri terhadap kitab *Akhlāq Li al-Banīn* baik, maka akan berpengaruh terhadap sikap peduli sosial

siswa; sebaliknya apabila pemahaman santri terhadap kitab *Akhlāq Li al-Banīn* kurang, sikap peduli sosial santri juga akan berkurang. Jika dituliskan dalam bentuk statistik, maka:

H_1 = Terdapat korelasi atau hubungan positif yang signifikan antara variabel X (pemahaman) dan variabel Y (sikap peduli sosial).

H_0 = Tidak ada korelasi atau hubungan positif yang signifikan antara variabel X (pemahaman) dan variabel Y (sikap peduli sosial).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penggunaan pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori atau memperoleh data mengenai hubungan antara pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombong, Belik, Pemalang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum yang berlokasi di Jl. Kalpataru Km.07, Dusun Kandang Gotong Rt.07 Rw.01, Desa Gombong, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang. Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum berada di bawah naungan Rabithah Ma’ahid Islamiyah yang merupakan suatu lembaga yang bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pengembangan pondok pesantren dan pendidikan keagamaan. Di dalamnya terdapat 13 pengajar/ustaz dan ustazah serta terdapat 133

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.14.

santri yang terbagi menjadi tiga tingkat, yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), dan Wustha.

Pembentukan akhlak santri di madrasah tersebut dilaksanakan dengan menggunakan kitab akhlak yang salah satunya adalah *Akhlāq Li al-Banīn*. Kitab *Akhlāq Li al-Banīn* jilid 1 mulai diajarkan di kelas 2 Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA). Selanjutnya di kelas 3 dan kelas 4 diajarkan *Akhlāq Li al-Banīn* jilid 2 dan 3. Penelitian ini dilakukan pada September 2021 dalam jangka waktu dua pekan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Ismiyanto yang dikutip oleh Sandu, populasi merupakan keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian.² Populasi penelitian ini adalah seluruh santri Madrasah Diniyah Miftahul 'Ulum Gombang, Belik, Pernalang sebanyak 133 santri dengan rincian sebagai berikut: 55 santri tingkat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), 67 santri tingkat Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), dan 11 santri tingkat Wustha.

Menurut Ibnu Hadjar, sampel merupakan sekelompok individu yang dipilih dari kelompok yang lebih besar atau kelompok kecil

²Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.63.

individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.³ Sampel Penelitian ini adalah santri tingkat Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) yaitu kelas 3 dan 4 Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombang Belik Pemalang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling kluster karena merujuk rekomendasi dari pihak Madrasah Diniyah bahwa santri yang sudah selesai mempelajari kitab *Akhlāq Li al-Banīn jilid I* adalah kelas 3 dan 4 Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) sebanyak 34 santri. Hal ini sesuai dengan jumlah seluruh santri Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) yang berada di bawah standar, yakni kurang dari seratus santri.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Salah satu komponen penelitian yang mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan proses studi secara komprehensif adalah variabel penelitian.⁴ Menurut Sugiyono, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel deskriptif, yaitu variabel yang karakteristik objeknya berupa perilaku yang dapat diamati atau diukur secara

³Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), hlm.133.

⁴Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm.50.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, hlm.60.

langsung tanpa memerlukan inferensi.⁶ Selain itu, penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independent berupa pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* (dilambangkan dengan variabel X) dan variabel dependent berupa sikap peduli sosial (dilambangkan dengan variabel Y).

Diantara indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Variabel X Pemahaman Kitab <i>Akhlāq Li al-Banīn</i>	Akhlak anak dalam kitab <i>Akhlāq Li al-Banīn</i>	1, 2, 3, 20	4
	Akhlak anak terhadap para saudara-saudaranya	4,5, 6, 7	4
	Akhlak anak terhadap para kerabatnya	8,9,10,11	4
	Akhlak anak terhadap para tetangganya	12,13,14,15	4
	Akhlak anak terhadap teman-temannya	16, 17, 18, 19	4

⁶Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif* hlm. 158.

Variabel Y Sikap Peduli Sosial	Sopan Santun	1, 2, 3, 4,5	5
	Saling Menolong	6,7, 8, 9, 10	5
	Simpaty dan Empati	11, 12, 13, 14, 15	5
	Saling Berbagi	16, 17, 18, 19, 20	5
Jumlah Soal			40

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik dalam bidang kognitif, seperti pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.⁷ Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* pada santri. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif.

2. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang hubungan dengan pertanyaan penelitian.⁸ Tujuan penggunaan angket atau kuisioner adalah untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik

⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.117.

⁸Muhammad Yaumi dan Muljono Damopoli, *Actionn Research Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.126.

sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan proses belajar mereka.⁹ Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh data sikap peduli sosial santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombong Belik Pernalang. Hasil yang diperoleh dari angket tersebut akan diubah menjadi angka-angka, tabel-tabel analisis statistik, dan uraian, serta kesimpulan hasil penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik.¹⁰ Kriteria valid atau tidaknya ditentukan dari banyaknya validitas masing-masing soal. Apabila dalam $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tes yang diujikan dikatakan “valid”, namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan “tidak valid”. Uji validitas butir soal tes pemahaman santri pada kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dihitung dengan rumus korelasi point biserial, sebagai berikut:

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

γ_{pbi} = Koefisien korelasi

M_p = Skor rata-rata hitung

M_t = Skor rata-rata dari skor total

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ..., hlm.84.

¹⁰Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*,, hlm.84.

SD_t = Standar Deviasi dari skor total

p = Jawaban benar dari setiap butir item

q = jawaban salah dari setiap butir item

Pengujian validitas angket menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = banyaknya responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X (pemahaman)

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y (sikap peduli sosial santri)

$\sum X^2$ = Jumlah seluruh skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y yang dikuadratkan

Uji validitas dalam penelitian ini diolah menggunakan Microsoft Excel dengan taraf sigifikasi 5 persen dan jumlah sampel 34 orang. Pengujian validitasnya dilakukan dengan membandingkan *pearson correlation* setiap butir soal dengan tabel *r product moment*, di mana dalam penelitian ini r_{tabel} sebesar 0,339. Hasil pengolahan data disajikan dalam lampiran, dan rangkumannya sebagai berikut:

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas							
Variabel X				Variabel Y			
No	r hitung	r tabel	Ket.	No	r hitung	r tabel	Ket.
1	0,491	0,339	Valid	1	0,424	0,339	Valid
2	0,666		Valid	2	0,364		Valid
3	0,666		Valid	3	0,561		Valid
4	0,666		Valid	4	0,406		Valid
5	0,391		Valid	5	0,654		Valid
6	0,666		Valid	6	0,282		Invalid
7	0,761		Valid	7	0,287		Invalid
8	0,711		Valid	8	0,641		Valid
9	0,258		Invalid	9	0,483		Valid
10	0,603		Valid	10	0,437		Valid
11	0,501		Valid	11	0,419		Valid
12	0,281		Invalid	12	0,458		Valid
13	0,631		Valid	13	0,457		Valid
14	0,136		Invalid	14	0,357		Valid
15	0,631		Valid	15	0,365		Valid
16	0,419		Valid	16	0,494		Valid
17	0,761		Valid	17	0,486		Valid
18	0,502		Valid	18	0,461		Valid
19	0,376		Valid	19	0,349		Valid
20	0,376		Valid	20	0,362		Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah daya kejagan suatu instrumen untuk mengukur atau dapat diteskan kembali.¹¹ Reliabilitas mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap, artinya apabila instrumen tes tersebut diteskan kembali pada waktu yang lain, maka hasil yang diperoleh relatif sama.¹²

Pengujian reliabilitas instrumen tes pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* menggunakan rumus KR-21 sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{M(k-M)}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = Reliabilitas instrumen/koeffisien alfa

K = Banyaknya butir soal

M = Mean/rata-rata skor total

σt^2 = Varians total

Adapun pengujian reliabilitas instrumen angket sikap peduli sosial digunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = Reliabilitas instrumen/koeffisien alfa

K = Banyaknya butir soal

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,....*, hlm.207

¹²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.100.

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σb^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika suatu instrumen memiliki nilai *alpha* (α) > 0,6, maka instrumen tersebut reliabel; jika nilai *alpha* (α) < 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen variabel X dan Y.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>alpha</i> (α)	Keterangan
Pemahaman kitab <i>Akhlāq Li al-Banīn</i> (X)	0,825	Reliabel
Sikap Peduli Sosial (Y)	0,773	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui bahwa nilai *alpha* (α) instrumen Pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* (X) sebesar 0,825 > 0,6, dan instrumen Sikap Peduli Sosial (Y) sebesar 0,773 > 0,6, maka instrumen penelitian reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah analisis data. Ibnu Hadjar mengungkapkan bahwa analisis data

merupakan kegiatan seorang peneliti dalam mengelompokkan fakta-fakta ke dalam bentuk yang teratur, menjelaskan kecenderungan dan hubungan serta menabulasikan informasi dengan cara yang sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk dilakukan analisis dan interpretasi secara akurat.¹³ Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan diawali dengan pemeriksaan data yang telah diperoleh dari penelitian, yaitu data pemahaman santri pada kitab *Akhlāq Li al-Banīn* melalui pemberian tes dan data sikap peduli sosial santri dari angket yang diperoleh menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala digunakan untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang. Dengan menggunakan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrumen berupa pernyataan. Adapun kriteria (pedoman) penskoran yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Skor 4 untuk jawaban selalu (SL).
- b. Skor 3 untuk jawaban sering (S).
- c. Skor 2 untuk jawaban kadang-kadang (K).
- d. Skor 1 untuk jawaban tidak pernah (TP).

¹³Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 18.

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* tersebut dapat dibuat dalam bentuk *checklist* (√) ataupun pilihan ganda.¹⁴

2. Uji Pra Syarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan distribusi kelas (normal atau tidak normal). Adapun teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*.¹⁵ Hipotesis yang digunakan yaitu:

H₀ = Berdistribusi normal

H₁ = Tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *chi-kuadrat* adalah, jika nilai $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka berdistribusi normal, dan jika nilai $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka kelas tidak berdistribusi normal. Perhitungan nilai *chi-kuadrat* dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 = nilai *chi-kuadrat*

¹⁴Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 95.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.....,hlm.241.

f_0 = Frekuensi/jumlah data hasil observasi

f_e = Frekuensi yang diharapkan (presentasi luas tiap bidang dikalikan dengan n)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear dengan variabel terikat (Y). Kemudian hasil dari uji linearitas ini menginterpretasikan bahwa data itu dapat digunakan atau tidak.¹⁶ Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *software* SPSS 16.0 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan linear, jika nilai signifikansi (*deviation from linearity*) $> 0,05$.¹⁷

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis *Korelasi Product Moment*

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

¹⁶Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm.63.

¹⁷Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.54.

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = banyaknya responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X (pemahaman)

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y (sikap peduli sosial santri)

$\sum X^2$ = Jumlah seluruh skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y yang dikuadratkan

Dari hasil analisa tersebut kemudian diinterpretasikan dengan ketentuan sebagai berikut :

Besar “r” <i>product moment</i>	Interpretasi
0,00 – 0,20	Korelasi sangat rendah sehingga korelasi diabaikan, dianggap tidak ada
0,20 – 0,40	Korelasi lemah/rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,60 – 0,80	Korelasi kuat/tinggi
0,80 – 1,00	Korelasi sangat kuat/sangat tinggi

b. Uji Signifikansi melalui Uji t

Untuk menguji ada atau tidaknya korelasi atau hubungan antara variabel X dan variabel Y dilakukan pengujian hipotesis statistik :

H_1 = Terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

H_0 = Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan nilai t kritis dengan *level of significant* $\alpha = 5\%$ dan 1% . $t_{tabel} = t_{\alpha/2; n-k}$
- 2) Menentukan nilai t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi *product moment*

n : banyaknya sampel

dengan ketentuan :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menyajikan data kuantitatif mengenai hubungan antara pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri di Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombong, Belik, Pemalang. Kegiatan penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombong, Belik, Pemalang selama dua pekan pada bulan September 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri TPQ-Madin Miftahul ‘Ulum sebanyak 133 santri. Sampel penelitian ini adalah seluruh santri kelas 3 dan 4 MDA sebanyak 34 santri. Pemilihan kelas 3 dan 4 sebagai sampel penelitian dilakukan berdasarkan saran dari pihak madrasah, karena santri yang telah selesai mempelajari seluruh isi kitab *Akhlāq Li al-Banīn* adalah santri kelas 3 dan 4.

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh skor pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombong, Belik, Pemalang sebagai berikut.

1. Data Pemahaman Kitab *Akhlāq Li al-Banīn*

Skor hasil tes pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1
Rangkuman Hasil Tes Pemahaman
Kitab *Akhlāq Li al-Banīn*

No	Skor (X)	Frekuensi (F)	FX
1.	44	2	88
2.	56	3	168
3.	69	5	345
4.	75	4	300
5.	81	4	324
6.	87	6	522
7.	94	5	470
8.	100	5	500
Jumlah		34	2717

Keterangan:

X = skor yang diperoleh responden

F = frekuensi atau banyaknya responden

F(X) = skor perkalian antara X dan F

Dari tabel di atas, diketahui bahwa responden yang memperoleh nilai 44 sebanyak 2 orang dengan skor f(x) 88. Kemudian yang memperoleh nilai 56 sebanyak 3 orang dengan skor f(x) 168, nilai 69 sebanyak 5 orang dengan skor f(x) 345, nilai 75 sebanyak 4 orang dengan skor f(x) 300, nilai 81 sebanyak 4 orang dengan skor f(x) 324, nilai 87 sebanyak 6 orang dengan skor f(x) 522, nilai 94 sebanyak 5 orang dengan skor f(x) 470, dan

nilai 100 sebanyak 5 orang dengan skor $f(x)$ 500. Sehingga jumlah frekuensi (f) adalah 34 yang artinya responden sebanyak 34 orang dan jumlah skor $f(x)$ adalah 2717.

Selanjutnya tabel hasil skor tes tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{2717}{34} = 79,9$$

- b. Menentukan rentang

$$\begin{aligned} R &= (H - L) + 1 \\ &= (100 - 44) + 1 = 57 \end{aligned}$$

- c. Menentukan jumlah interval kelas

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 (\log 34) \\ &= 6,049 \text{ dibulatkan menjadi } 6. \end{aligned}$$

- d. Menentukan panjang interval kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{57}{6} \\ &= 9,5 \text{ dibulatkan menjadi } 10. \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil nilai rata-rata (*mean*) adalah 79,9 , nilai rentang 57, jumlah interval kelas 6,049 dibulatkan menjadi 6, dan panjang interval kelas

9,5 dibulatkan menjadi 10. Untuk selanjutnya, hasil perhitungan tersebut dituliskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Variabel X

Pemahaman Santri pada Kitab *Akhlaq Li al-Banīn*

Interval	F	Xi	F.Xi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	F. (Xi- \bar{x}) ²
44-53	2	48,5	97	-31,41	986,70	1973,398
54-63	3	58,5	175,5	-21,41	458,46	1375,391
64-73	5	68,5	342,5	-11,41	130,23	651,1419
74-83	8	78,5	628	-1,41	1,99	15,94464
84-93	6	88,5	531	8,59	73,76	442,5467
94-103	10	98,5	985	18,59	345,52	3455,225
Jumlah	34	441				7913,647

e. Menentukan simpangan baku

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum f.(xi-\bar{x})^2}{n}} \\
 &= \sqrt{\frac{7913.647}{34}} \\
 &= \sqrt{232,7543} = 15,25 \text{ dibulatkan menjadi } 15.
 \end{aligned}$$

f. Menentukan kualitas variabel

$$M + 1,5 \text{ SD} = 79,9 + (1,5)(15) = 102,4$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 79,9 + (0,5)(15) = 87,4$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 79,9 - (0,5)(15) = 72,4$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 79,9 - (1,5)(15) = 57,4$$

Kurang dari 79,9 – 1,5 SD

Untuk mengetahui kualitas variabel pemahaman *Akhlāq Li al-Banīn* yang diperoleh dari hasil perhitungan di atas, kemudian perlu dibuat tabel kualitas variabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Kualitas Variabel Pemahaman *Akhlāq Li al-Banīn*

No.	Interval Nilai	Nilai	Kualitas
1.	102,4 ke atas	A	Istimewa
2.	87,4 – 102,3	B	Sangat Baik
3.	72,4 – 87,3	C	Baik
4.	57,4 – 72,3	D	Cukup
5.	57,3 ke bawah	E	Kurang

Berdasarkan data dalam tabel tersebut, menunjukkan bahwa hasil tes pemahaman santri terhadap kitab *Akhlāq Li al-Banīn* di Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum termasuk dalam kategori “baik” yaitu pada interval 72,4 – 87,3 dengan nilai rata-rata 79,9.

2. Data Sikap Peduli Sosial

Skor hasil angket sikap peduli sosial santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

Rangkuman Hasil Angket Sikap Peduli Sosial

No	Skor (X)	Frekuensi (F)	FX
1.	49	1	49

2.	52	1	52
3.	54	2	108
4.	56	4	224
5.	59	3	177
6.	60	3	180
7.	61	5	305
8.	65	2	130
9.	66	3	198
10.	67	3	201
11.	68	2	136
12.	69	3	207
13.	70	2	140
Jumlah		34	2107

Keterangan:

X = skor yang diperoleh responden

F = frekuensi atau banyaknya responden

$F(X)$ = skor perkalian antara X dan F

Dari tabel di atas, diketahui bahwa responden yang memperoleh nilai 49 sebanyak 1 orang dengan skor $f(x)$ 49. Kemudian yang memperoleh nilai 52 sebanyak 1 orang dengan skor $f(x)$ 52, nilai 54 sebanyak 2 orang dengan skor $f(x)$ 108, nilai 56 sebanyak 4 orang dengan skor $f(x)$ 224, nilai 59 sebanyak 3 orang dengan skor $f(x)$ 177, nilai 60 sebanyak 3 orang dengan skor $f(x)$ 180, nilai 61 sebanyak 5 orang dengan skor $f(x)$ 305, nilai 65

sebanyak 2 orang dengan skor $f(x)$ 130, nilai 66 sebanyak 3 orang dengan skor $f(x)$ 198, nilai 67 sebanyak 3 orang dengan skor $f(x)$ 201, nilai 68 sebanyak 2 orang dengan skor $f(x)$ 136, nilai 69 sebanyak 3 orang dengan skor $f(x)$ 207, dan nilai 70 sebanyak 2 orang dengan skor $f(x)$ 140. Sehingga jumlah frekuensi (f) adalah 34 yang artinya responden sebanyak 34 orang dan jumlah skor $f(x)$ adalah 2107.

Selanjutnya tabel hasil skor angket tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{2107}{34} = 61,9$$

- b. Menentukan rentang

$$\begin{aligned} R &= (H - L) + 1 \\ &= (70 - 49) + 1 = 22 \end{aligned}$$

- c. Menentukan jumlah interval kelas

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 (\log 34) \\ &= 6,049 \text{ dibulatkan menjadi } 6. \end{aligned}$$

- d. Menentukan panjang interval kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{22}{6} = 3,6 \text{ dibulatkan menjadi } 4. \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil nilai rata-rata (*mean*) adalah 61,9 , nilai rentang 22, jumlah interval kelas 6,049 dibulatkan menjadi 6, dan panjang interval kelas 3,6 dibulatkan menjadi 4. Untuk selanjutnya, hasil perhitungan tersebut dituliskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Variabel Y Sikap Peduli Sosial

Interval	F	Yi	F.Yi	Yi-\bar{y}	(Yi-\bar{y})²	F. (Yi-\bar{y})²
49-52	2	50,5	101	-11,47	131,57	263,1488
53-56	6	54,5	327	-7,47	55,81	334,8581
57-60	6	58,5	351	-3,47	12,04	72,2699
61-64	5	62,5	312,5	0,53	0,28	1,401384
65-68	10	66,5	665	4,53	20,52	205,1557
69-72	5	70,5	352,5	8,53	72,75	363,7543
Jumlah	34	441				1240,588

e. Menentukan simpangan baku

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum f.(xi-\bar{x})^2}{n}} \\
 &= \sqrt{\frac{1240,588}{34}} \\
 &= \sqrt{36,48}
 \end{aligned}$$

= 6,03 dibulatkan menjadi 6.

f. Menentukan kualitas variabel

$$M + 1,5 \text{ SD} = 61,9 + (1,5)(6) = 70,9$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 61,9 + (0,5)(6) = 64,9$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 61,9 - (0,5)(6) = 58,9$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 61,9 - (1,5)(6) = 52,9$$

Kurang dari 61,9 – 1,5 SD

Untuk mengetahui kualitas variabel sikap peduli sosial yang diperoleh dari hasil perhitungan di atas, kemudian perlu dibuat tabel kualitas variabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

Kualitas Variabel Sikap Peduli Sosial

No.	Interval Nilai	Nilai	Kualitas
1.	70,9 ke atas	A	Istimewa
2.	64,9 – 70,8	B	Sangat Baik
3.	58,9 – 64,8	C	Baik
4.	52,9 – 58,8	D	Cukup
5.	52,8 ke bawah	E	Kurang

Berdasarkan data dalam tabel tersebut, menunjukkan bahwa hasil angket sikap peduli sosial santri di Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum termasuk dalam kategori “baik” yaitu pada interval 58,9– 64,8 dengan nilai rata-rata 61,9.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Konsep dari pengujian normalitas data dengan *Chi-Square* adalah membandingkan frekuensi harapan (f_h) dengan frekuensi data observasi (f_o). Data yang diuji akan dikelompokkan

berdasarkan interval tertentu dengan kriteria pengambilan keputusan :

- Apabila nilai χ^2 (*Chi-Square*) $< \chi^2$ (*Chi Square*) tabel, maka data dinyatakan berdistribusi normal ($\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$).
- Apabila nilai χ^2 (*Chi-Square*) $> \chi^2$ (*Chi Square*) tabel, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal ($\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$).¹

Berikut perhitungan uji normalitas data tes pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan data angket sikap peduli sosial santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum.

1) Uji Normalitas Data Pemahaman Kitab *Akhlāq Li al-Banīn*

Hipotesis:

H₀ : Data berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 = nilai *chi-kuadrat*

f₀ = Frekuensi/jumlah data hasil observasi

f_e = Frekuensi yang diharapkan (presentasi luas tiap bidang dikalikan dengan n)

¹Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Prasyaratan Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020), hlm.9.

Kriteria yang digunakan: H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis :

Nilai Maksimal = 100

Nilai Minimal = 44

Rentang = 57

Banyak Kelas = 6

Panjang Kelas = 10

Untuk mempermudah dalam perhitungan uji normalitas data pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 4.7

**Tabel Penolong Pengujian Normalitas Data
Pemahaman Kitab *Akhlāq Li al-Banīn***

No.	X	$Xi - \bar{X}$	$(Xi - \bar{X})^2$
1	75	-4,91	24,13
2	94	14,09	198,48
3	87	7,09	50,24
4	75	-4,91	24,13
5	44	-35,91	1289,65
6	87	7,09	50,24
7	44	-35,91	1289,65
8	87	7,09	50,24

9	100	20,09	403,54
10	75	-4,91	24,13
11	56	-23,91	571,77
12	69	-10,91	119,07
13	100	20,09	403,54
14	69	-10,91	119,07
15	81	1,09	1,18
16	56	-23,91	571,77
17	81	1,09	1,18
18	81	1,09	1,18
19	94	14,09	198,48
20	87	7,09	50,24
21	94	14,09	198,48
22	94	14,09	198,48
23	69	-10,91	119,07
24	81	1,09	1,18
25	100	20,09	403,54
26	100	20,09	403,54
27	69	-10,91	119,07
28	87	7,09	50,24
29	87	7,09	50,24
30	94	14,09	198,48
31	100	20,09	403,54

32	75	-4,91	24,13
33	69	-10,91	119,07
34	56	-23,91	571,77
Jumlah	2717		8302,74

a) Mencari rata-rata (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2717}{34} = 79,91$$

b) Mencari Standar Deviasi (S)

$$s^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N-1}$$

$$= \frac{8302,74}{33} = 251,598$$

$$s = 15,86$$

c) Menentukan nilai batas kelas (BK) setiap interval kelas sebagai berikut:

Kelas interval 44 – 53 tepi kelasnya $44 - 0,5 = 43,5$

Kelas interval 54 – 63 tepi kelasnya $54 - 0,5 = 53,5$

Kelas interval 64 – 73 tepi kelasnya $64 - 0,5 = 63,5$

Kelas interval 74 – 83 tepi kelasnya $74 - 0,5 = 73,5$

Kelas interval 84 – 93 tepi kelasnya $84 - 0,5 = 83,5$

Kelas interval 94 – 103 tepi kelasnya $94 - 0,5 = 93,5$

d) Menghitung Z_i dan Z_{tabel}

$$Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{43,5 - 79,91}{15,86} = -2,30, Z_{\text{tabel}} = 0,4893$$

$$Z_2 = \frac{53,5-79,91}{15,86} = -1,67, Z_{\text{tabel}} = 0,4525$$

$$Z_3 = \frac{63,5-79,91}{15,86} = -1,03, Z_{\text{tabel}} = 0,3485$$

$$Z_4 = \frac{73,5-79,91}{15,86} = -0,40, Z_{\text{tabel}} = 0,1554$$

$$Z_5 = \frac{83,5-79,91}{15,86} = 0,23, Z_{\text{tabel}} = 0,0910$$

$$Z_6 = \frac{93,5-79,91}{15,86} = 0,86, Z_{\text{tabel}} = 0,3051$$

e) Menentukan nilai $P(Z_i)$

Jika $Z_i < 0$, maka $P(Z_i) = 0,5 - Z_{\text{tabel}}$

Jika $Z_i > 0$, maka $P(Z_i) = 0,5 + Z_{\text{tabel}}$

$$P(Z_1) = 0,5 - 0,4893 = 0,0107$$

$$P(Z_2) = 0,5 - 0,4525 = 0,0475$$

$$P(Z_3) = 0,5 - 0,3485 = 0,1515$$

$$P(Z_4) = 0,5 - 0,1554 = 0,3446$$

$$P(Z_5) = 0,5 + 0,0910 = 0,5910$$

$$P(Z_6) = 0,5 + 0,3051 = 0,8051$$

f) Menentukan Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

g) Menentukan nilai $f_e = \text{Luas Daerah} \times N$

h) Menghitung nilai $\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$

Dari hasil perhitungan rata-rata (*mean*), standar deviasi, batas kelas, nilai Z_i dan Z_{tabel} , luas daerah, frekuensi harapan, frekuensi data observasi, serta perhitungan nilai chi kuadrat di atas, kemudian dapat dituliskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8**Tabel Nilai Frekuensi Observasi
Pemahaman Kitab *Akhlāq Li Al-Banīn***

Kelas	BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	f_o	f_e	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
44-53	43,5	-2,30	0,0107	0,0368	2	1,25	0,4481
54-63	53,5	-1,67	0,0475	0,1040	3	3,54	0,0812
64-73	63,5	-1,03	0,1515	0,1931	5	6,57	0,3732
74-83	73,5	-0,40	0,3446	0,2464	8	8,38	0,0170
84-93	83,5	0,23	0,5910	0,2141	6	7,28	0,2249
94-103	93,5	0,86	0,8051	0,1268	10	4,31	7,5066
	103,5	1,49	0,4319	χ^2			8,6511

Dari hasil perhitungan dalam tabel diketahui bahwa nilai $\chi^2_{\text{hitung}} = 8,6511$ dan pada tabel distribusi frekuensi dengan nilai signifikan 5% dan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh nilai $\chi^2_{\text{tabel}} = 11,070$. Karena nilai $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa data nilai tes pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Data Sikap Peduli Sosial

Hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 = nilai *chi-kuadrat*

f_0 = Frekuensi/jumlah data hasil observasi

f_e = Frekuensi yang diharapkan (presentasi luas tiap bidang dikalikan dengan n)

Kriteria yang digunakan: H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian hipotesis :

Nilai maksimal = 100

Nilai minimal = 44

Rentang = 57

Banyak kelas = 6

Panjang kelas = 10

Untuk mempermudah dalam perhitungan uji normalitas data sikap peduli sosial maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 4.9

**Tabel Penolong Pengujian Normalitas Data
Sikap Peduli Sosial**

No.	X	$Xi - \bar{X}$	$(Xi - \bar{X})^2$
1	56	-5,97	35,65
2	68	6,03	36,35
3	65	3,03	9,18

4	67	5,03	25,29
5	49	-12,97	168,24
6	66	4,03	16,24
7	52	-9,97	99,41
8	61	-0,97	0,94
9	68	6,03	36,35
10	59	-2,97	8,82
11	56	-5,97	35,65
12	59	-2,97	8,82
13	70	8,03	64,47
14	60	-1,97	3,88
15	66	4,03	16,24
16	54	-7,97	63,53
17	59	-2,97	8,82
18	67	5,03	25,29
19	69	7,03	49,41
20	61	-0,97	0,94
21	69	7,03	49,41
22	61	-0,97	0,94
23	56	-5,97	35,65
24	60	-1,97	3,88
25	69	7,03	49,41
26	70	8,03	64,47

27	60	-1,97	3,88
28	61	-0,97	0,94
29	66	4,03	16,24
30	65	3,03	9,18
31	67	5,03	25,29
32	61	-0,97	0,94
33	54	-7,97	63,53
34	56	-5,97	35,65
Jumlah	2107		1072,97

a) Mencari rata-rata (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2707}{34} = 61,97$$

b) Mencari Standar Deviasi (S)

$$s^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N-1}$$

$$= \frac{1072,97}{33} = 32,514$$

$$s = 5,7$$

c) Menentukan nilai batas kelas (BK) setiap interval kelas sebagai berikut:

Kelas interval 49 – 52 tepi kelasnya $49 - 0,5 = 48,5$

Kelas interval 53 – 56 tepi kelasnya $53 - 0,5 = 52,5$

Kelas interval 57 – 60 tepi kelasnya $57 - 0,5 = 56,5$

Kelas interval 61 – 64 tepi kelasnya $61 - 0,5 = 60,5$

Kelas interval 65 – 68 tepi kelasnya $65 - 0,5 = 64,5$

Kelas interval 69 – 72 tepi kelasnya $69 - 0,5 = 68,5$

d) Menghitung Z dan Z_{tabel}

$$Z = \frac{Bk - X}{s}$$

$$Z_1 = \frac{48,5 - 61,97}{5,7} = -2,36, Z_{\text{tabel}} = 0,4909$$

$$Z_2 = \frac{52,5 - 61,97}{5,7} = -1,66, Z_{\text{tabel}} = 0,4515$$

$$Z_3 = \frac{56,5 - 61,97}{5,7} = -0,96, Z_{\text{tabel}} = 0,3315$$

$$Z_4 = \frac{60,5 - 61,97}{5,7} = -0,26, Z_{\text{tabel}} = 0,1026$$

$$Z_5 = \frac{64,5 - 61,97}{5,7} = 0,44, Z_{\text{tabel}} = 0,1700$$

$$Z_6 = \frac{68,5 - 61,97}{5,7} = 1,15, Z_{\text{tabel}} = 0,3749$$

e) Menentukan nilai $P(Z_i)$

Jika $Z_i < 0$, maka $P(Z_i) = 0,5 - Z_{\text{tabel}}$

Jika $Z_i > 0$, maka $P(Z_i) = 0,5 + Z_{\text{tabel}}$

$$P(Z_1) = 0,5 - 0,4909 = 0,0091$$

$$P(Z_2) = 0,5 - 0,4515 = 0,0485$$

$$P(Z_3) = 0,5 - 0,3315 = 0,1685$$

$$P(Z_4) = 0,5 - 0,1026 = 0,3974$$

$$P(Z_5) = 0,5 + 0,1700 = 0,6700$$

$$P(Z_6) = 0,5 + 0,3749 = 0,8749$$

f) Menentukan Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

g) Menentukan nilai $f_e = \text{Luas Daerah} \times N$

h) Menghitung nilai $\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$

Dari hasil perhitungan rata-rata (*mean*), standar deviasi, batas kelas, nilai Z_i dan Z_{tabel} , luas daerah, frekuensi harapan, frekuensi data observasi, serta perhitungan nilai chi kuadrat di atas, kemudian dapat dituliskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Tabel Nilai Frekuensi Observasi
Sikap Peduli Sosial

Kelas	BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	f_o	f_e	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
49-52	48,5	-2,36	0,0091	0,0394	2	1,34	0,326
53-56	52,5	-1,66	0,0485	0,12	6	4,08	0,904
57-60	56,5	-0,96	0,1685	0,2289	6	7,78	0,408
61-64	60,5	-0,26	0,3974	0,2726	5	9,27	1,966
65-68	64,5	0,44	0,6700	0,2049	10	6,97	1,321
69-72	68,5	1,15	0,8749	0,0929	5	3,16	1,073
	72,5	1,85	0,9678		χ^2		5,997

Dari hasil perhitungan dalam tabel diketahui bahwa nilai $\chi^2_{\text{hitung}} = 5,997$ dan pada tabel distribusi frekuensi dengan nilai signifikan 5% dan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh nilai $\chi^2_{\text{tabel}} = 11,070$. Karena nilai $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa data nilai angket sikap peduli berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 4.11
Hasil uji linearitas menggunakan SPSS.16.0

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Sikap Peduli Sosial * Pemahaman	Between	(Combined)	834.921	7	119.274	13.027	.000
	Groups	Linearity	821.667	1	821.667	89.743	.000
		Deviation					
		from	13.254	6	2.209	.241	.959
		Linearity					
	Within Groups		238.050	26	9.156		
	Total		1072.971	33			

Berdasarkan *output* yang tersaji dari hasil perhitungan menggunakan SPSS16.0 diperoleh nilai *Sig.deviation from linearity* 0,959 > 0,05. Hal ini dapat diambil keputusan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Berdasarkan data hasil perhitungan uji normalitas pada kedua variabel diperoleh hasil nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dan hasil perhitungan uji linearitas pada kedua variabel diperoleh hasil nilai *Sig.deviation from linearity* > 0,05. Hasil analisis menyimpulkan bahwa data nilai tes pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan data nilai angket sikap peduli sosial berdistribusi normal dan

hubungannya adalah linear. Oleh karena itu, uji hipotesis yang digunakan adalah parametik dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

2. Uji Hipotesis

Analisis hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan diterima atau ditolakny a hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah ada hubungan positif antara pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum, Gombong, Belik, Pemalang.

a. Analisis Korelasi Product Moment

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{34 \times 170986 - (2717)(210)}{\sqrt{[34 \times 225423 - (2712)^2][34 \times 131645 - (2107)^2]}} \\
 &= \frac{5813524 - 5724719}{\sqrt{[7664382 - 7382089][4475930 - 4439449]}} \\
 &= \frac{88805}{\sqrt{(282293) - (36481)}} \\
 &= \frac{88805}{\sqrt{10298330933}} \\
 &= \frac{88805}{101480,7} \\
 &= 0,875
 \end{aligned}$$

Selanjutnya mencari koefisien determinasi atau besar sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
&= (0,875)^2 \times 100\% \\
&= 0,7656 \times 100\% \\
&= 76,56\%
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa $r_{xy} = 0,875$ dan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 0,339. Karena $r_{hitung} (0,875) > r_{tabel} (0,339)$ berarti signifikan, artinya ada hubungan antara pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombang Belik Pemaalang. Dan dari harga koefisien determinasi dapat diketahui bahwa variabel pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* memberikan kontribusi terhadap sikap peduli sosial sebesar 76,56%.

b. Uji Signifikansi (Uji t)

Koefisien korelasi (r) = 0,875

Jumlah responden (n) = 34

Jumlah variabel (k) = 2

$df = n - k = 34 - 2 = 32$

t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,036

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,875\sqrt{34-2}}{\sqrt{1-(0,875)^2}} \\
&= \frac{(0,875)(5,65)}{\sqrt{1-0,76}} \\
&= \frac{4,94375}{\sqrt{0,27}}
\end{aligned}$$

$$= \frac{4,94375}{0,52}$$

$$= 9,507$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} = 9,507$ dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 2,036. Karena $t_{hitung}(9,507) > t_{tabel} (2,036)$ berarti signifikan, artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombong Belik Pemalang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data hasil tes pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan penyebaran angket sikap peduli sosial kepada santri kelas 3 dan 4 Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum, Gombong, Belik, Pemalang. Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh nilai rata-rata pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* sebesar 79,9 dan nilai rata-rata sikap peduli sosial sebesar 69,9. Berdasarkan kriteria kualitas variabel yang telah disajikan dalam tabel 4.3 dan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pemahaman santri terhadap kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombong Belik Pemalang termasuk dalam kategori baik.

Dari hasil koefisien korelasi diperoleh nilai koefisien sebesar 0,875 yang berarti bahwa tingkat korelasi sangat tinggi atau sangat kuat. Harga positif ini menunjukkan bahwa terdapat

hubungan yang positif antara pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombong Belik Pematang .

Dari harga koefisien determinasi dapat diketahui bahwa kontribusi pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* terhadap sikap peduli sosial santri sebesar 75,56%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* prasyarat bagi santri agar memiliki dan mengimplementasikan sikap peduli sosial dengan baik walaupun masih ada faktor lain yang dapat memengaruhi sikap peduli sosial di luar faktor pemahaman kitab *Akhlāq Li Al-Banīn*. Selain itu, dari hasil analisis tingkat signifikansi menggunakan uji t diperoleh nilai sebesar 9,507 dan nilai ini lebih besar dari harga t_{tabel} yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri di Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombong, Belik, Pematang.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri di Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombong, Belik, Pematang . Artinya, semakin baik pemahaman santri terhadap kitab *Akhlāq Li al-Banīn* maka semakin baik pula sikap peduli sosialnya.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sarlito Wirawan Sarwono bahwa salah satu faktor yang

mempengaruhi terbentuknya sikap peduli sosial adalah diferensiasi, yaitu dengan berkembangnya pengetahuan maka sikap seseorang akan dapat terbentuk dengan sendirinya. Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman santri terhadap kitab *Akhlāq Li al-Banīn*.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Eni Mafthukhah (2013) yang meneliti tentang hubungan prestasi belajar dengan sikap sosial siswa dengan hasil penelitian terdapat hubungan positif di antara kedua variabel tersebut. Artinya bahwa semakin baik prestasi belajar siswa maka sikap sosial siswa semakin baik pula.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Terdapat pula kendala atau hambatan yang terjadi tanpa adanya unsur kesengajaan karena dalam proses penelitian. Di antara keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut.

Peneliti hanya meneliti hubungan antara pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri di Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombong, Belik, Pemalang. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu tempat saja, yaitu di Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombong, Belik, Pemalang. Selain itu, penelitian ini hanya dilaksanakan selama penyusunan tugas akhir yang berdampak pada terbatasnya waktu penelitian sehingga berpengaruh terhadap

hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam hal ini, peneliti hanya meneliti hubungan antara pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri di Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombang, Belik, Pemalang.

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Namun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan serta bimbingan dari dosen pembimbing skripsi. Meskipun banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan lancar dan sukses.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri di Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombang Belik Pemalang, juga uraian yang telah disajikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombang Belik Pemalang mempunyai rata-rata 79,9. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman santri terhadap kitab *Akhlāq Li al-Banīn* termasuk dalam kategori baik, yaitu pada interval 72,4 – 87,3. Sikap peduli sosial santri Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombang Belik Pemalang mempunyai rata-rata 61,9. Hal ini menunjukkan bahwa sikap peduli sosial santritermasuk dalam kategori baik, yaitu pada interval 58,9–64,8.

Selain itu, dari perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh hasil $r_{hitung} (0,875) > r_{tabel} (0,339)$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial santri di Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Gombang, Belik, Pemalang. Hal ini berarti semakin baik pemahaman santri terhadap kitab *Akhlāq Li al-Banīn* maka semakin baik pula sikap peduli sosialnya.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai pertimbangan bagi semua pihak dalam perbaikan dan penyempurnaan dalam kaitannya dengan pemahaman kitab *Akhlāq Li al-Banīn* dan sikap peduli sosial, di antaranya sebagai berikut:

1. Kepada seluruh pihak di TPQ-Madin Miftahul ‘Ulum Gombang untuk selalu konsisten dalam mendidik dan mengajarkan terutama tentang akhlak, yaitu dengan memahami isi dari kitab serta memberikan contoh implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada santriwan dan santriwati Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum untuk senantiasa belajar dan menghayati serta melaksanakan yang telah diajarkan dalam kitab *Akhlāq Li al-Banīn* sehingga sikap peduli sosial akan terbentuk dengan sendirinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis sebaiknya dapat mengkaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang berhubungan dengan sikap peduli sosial pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Eman Sulaeman. "Pengaruh Pengajian Kitab Al Akhlaq Lilbanin terhadap Perilaku Sosial Santri Usia 13-15 Tahun Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majakengka." IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2013.
- Afriantoni. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak*. Yogyakarta: Budi Utama. 2015.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta. 2017.
- Alma, Buchari. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Amin, Samsul Munir. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islam*. Jakarta: Amzah. 2007.
- Anas, Yusuf. *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD. 2009.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013.
- Azwar, Saifudin. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Baradja, Umar. *Bimbingan Akhlak Bagi Puta Putra Anda Jilid I*. Surabaya: YPI "Al Ustadz Umar Ahmad Baradja Cetakan ke-40. 1991.
- Cahya, Fajar Septian, dkk. "Nilai-nilai Karakter dalam Kitab *Akhilāq li al-Banīn* Karya Syekh Umar Baradja", *Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol. 12 No. 1. 2016.

- Chusna, Puji Asmaul. "Pengaruh Media *Gadget* pada Perkembangan Karakter Anak". *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*. Vol. 17 No. 2. 2017.
- Darwis, Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indoesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2013.
- Dewi, Ni Kadek Nita, dkk. "Penerapan Taksonomi Bloom pada Pembelajaran di Kelas 2 SD Bali Kiddy". *Jurnal Linguistika*. Vol.27, No.2. 2020.
- Fadlillah, Muhammad, dkk. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Fitriyani, Erin. "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Al-Akhlaq Li Al-Banin Karya 'Umar bin Ahmad Baraja dan Relevansinya dengan Materi Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII." IAIN Ponorogo. 2020.
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.1996.
- Hanief, Yulingga Nanda dan Wasis Himawanto. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. 2017.
- Hartomo dan Arnicun Aziz. *MKDU: Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2001.
- Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.

- Helmawati. *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Madjidi, Busyiri. *Konsep Kependidikan para Filosofis Muslim*. Yogyakarta: Al Amin Press. 1997.
- Maftukah, Eni. "Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014." IAIN Walisongo Semarang. 2013.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004.
- Mulyawati, Hanny dkk. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Octavia, Lanny, dkk. *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*, Jakarta: Rumah Kitab. 2014.
- Purwanto, Ngalm. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- RI, Kementerian Agama. *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren. 2014.
- Sabri, M. Alif. *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: Pedoman Ilmu Raya. 2010.
- Sakinah, Yopi Ahmais. Artikel Ilmiah: *Potret Sosial Masyarakat Desa dan Masyarakat Kota dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari*, Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat. 2017.

- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- . *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka. 2015.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an Volume 3*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sudaryono. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Graha Ilmu. 2012.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2009.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Sugiyanto, Thoyib I.M. *Islam dan Pranata Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004.
- Tim Tashih Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid II*. Semarang: PT. Citra Effhar. 1993.

Widana, I Wayan dan Putu Lia Muliani. *Uji Prasyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media. 2020.

Widoyoko, Eko Putro. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.

Yaumi, Muhammad dan Muljono Damopoli. *Action Research Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana. 2014.

Yudhiro, Salim. "Pengaruh Pemahaman Kitab Akhlak Lil Banin Juz I Terhadap Perilaku Altruistik Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Sampangan Pekalongan Timur Tahun 2018." IAIN Pekalongan. 2019.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Soal Tes Pemahaman Kitab *Akhlāq Li Al-Banīn*

INSTRUMEN VARIABEL X
(SOAL TES AKHLĀQ LI AL-BANĪN)

SOAL TES EVALUASI PEMAHAMAN KITAB AKHLĀQ LI AL-BANĪN
MADRASAH DINIYAH AWALIYAH MIFTAHUL 'ULUM
GOMBONG, BELIK, PEMALANG

Catatan :

1. Tes ini digunakan untuk meneliti seberapa besar pemahaman kalian terhadap kitab *Akhlāq Li al-Banīn*.
2. Tes ini tidak berpengaruh dengan nilai, peringkat ataupun kenaikan kelas MDA.
3. Jawablah sesuai dengan pemahaman kalian agar penelitian ini berfungsi dengan baik.
4. Hasil dari tes ini akan dirahasiakan identitas masing-masing santri (hanya diketahui oleh peneliti).

IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan.*

Pendidikan Formal : SD / SMP / SMA / Mahasiswa / Lainnya.*

*Coret yang tidak perlu

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. **يَجِبُ عَلَى الْوَالِدِ أَنْ يَتَخَلَّقَ بِالْأَخْلَاقِ الْحَسَنَةِ مِنْ صِبْغِهِ**

Maksud dari kalimat tersebut bahwa seorang anak wajib memiliki akhlak yang baik ketika.....

- a. Sudah masuk sekolah
- b. Setelah usia dewasa
- c. Sejak usia masih kecil
- d. Memperoleh didikan dari orang tua

2. **وَيَتَوَاضَعُ مَعَ النَّاسِ**

Arti dari penggalan kalimat di atas adalah...

- a. Bersikap sombong terhadap orang lain
- b. Menyayangi saudara-saudaranya yang kecil
- c. Berdusta jika berbicara
- d. Bersikap rendah hati terhadap semua orang

3. **وَيُحِبُّهُ أَهْلُهُ وَجَمِيعُ النَّاسِ**

Dalam kalimat tersebut dijelaskan salah satu manfaat memiliki akhlak yang baik sejak kecil, yaitu....

- a. Dicintai pada waktu besarnya
 - b. Dicintai keluarganya dan semua orang
 - c. Mendapatkan hadiah setiap hari
 - d. Dibenci orang lain
4. Kita harus saudara laki-laki/perempuan yang lebih tua.
- a. Menasehati
 - b. Memukul
 - c. Menghormati
 - d. Mengalah

5. **وَعَلَيْكَ أَنْ تُصْبِرَ وَتَتَوَاضَعَ دَائِمًا**

Sikap yang baik terhadap saudara menurut penggalan kalimat di atas adalah ...

- a. Sayangilah saudara laki-lakimu yang kecil
- b. Hendaklah engkau bersabar dan mengalah
- c. Janganlah engkau bertengkar dengan saudaramu
- d. Maafkanlah saudaramu jika ia bersalah

6. أَيْنَ أَخِ الْاِحْتِدَ فَايْنِ اُرْتِدُ اَنْ اُهِدِي اِلَيْهِ نُسْخَةَ مِنْ هَذَا الْكِتَابِ

Dari penggalan kalimat di atas, bentuk kasih sayang dan kepedulian Ali terhadap Ahmad adalah ...

- Ali memberi buku kepada Ahmad
- Ali memberi mainan kepada Ahmad
- Ali mengajari Ahmad ketika sedang belajar
- Ali dan Ahmad pergi ke sekolah bersama-sama

7. سَامِعْ اَحَاكَ اِذَا عَلِيًّا. Maksud dari penggalan kalimat tersebut adalah ...

- Tunjukkan kesalahan dengan lemah lembut
- Jangan engkau bertengkar dengan saudaramu
- Maafkanlah saudaramu jika ia bersalah
- Engkau ikuti nasihat mereka

8. Dalam kitab *Akhlaq Li al-Banīn* bab *Adabu al-Waladi Ma'a Aqāribihi*, bahwa anak yang berakal dan tercinta ialah mereka yang

- Menghormati para kerabatnya
- Menyayangi kedua orang tua
- Menyayangi teman-temannya
- Bersikap baik terhadap tetangga

9. Anak yang berakal akan mencintai pula anak-anak para kerabatnya. Contoh perbuatan yang menggambarkan bahwa kita mencintai anak-anak kerabat kita yaitu...

- Bercanda bersama mereka hingga menimbulkan keributan
- Membantu mereka apabila mereka membutuhkan sesuatu
- Tidak menanyakan keadaan mereka apabila kita tidak melihat mereka
- Memutuskan hubungan apabila mereka berbuat kesalahan terhadap kita

10. يُحِبُّ اَنْ يُسَاعِدَ الْمُحْتَاجِينَ

Sikap yang harus kita tiru dari Musthafa sesuai dengan penggalan kalimat tersebut adalah

- Senang membantu orang-orang yang membutuhkan
- Mengejek Yahya yang memakai baju robek
- Memberi baju kepada Yahya dengan meminta imbalan
- Sombong dengan kekayaan yang dimiliki keluarga Musthafa

11. Berikut ini merupakan manfaat kita berbuat baik kepada kerabat, *kecuuli*...

- Hidupnya akan tenang
- Diberi rizki oleh Allah

- c. Mendapat amarah dari Allah
 - d. Dipanjangkan umurnya
12. *Dan gembirakanlah hati mereka (tetangga) dengan menyukai anak-anak mereka.*

Kalimat yang sesuai dengan arti di atas adalah....

- a. *وَتَلَعَبَتْ مَعَهُمْ بِأَدَبٍ وَإِخْلَافٍ أَنْ تَتَخَصَّمَهُمْ مَعَهُمْ*
 - b. *أَوْ تَأْخُذَ لِعَيْبِهِمْ بِغَيْرِ إِذْنٍ مِنْهُمْ*
 - c. *وَتَبْتَسِمَ أَمَامَ وَجُوهِهِمْ*
 - d. *وَقَرَّخَ قُلُوبَهُمْ بِأَنْ يُحِبَّ أَوْلَادَهُمْ*
13. *وَإِذَا أَعْصَيْتَ أُمَّكَ طَعَامًا أَوْ فَكِيهَةً فَلَا تَأْكُلْ ذَلِكَ وَحْدَكَ، وَأَوْلَادُ حَيْرَانَكَ يُنظَرُونَ إِلَيْكَ*

Dalam bab adab terhadap para tetangga, dari kalimat tersebut dapat dipahami bahwa jika kita memiliki makanan maka

- a. Memberikan semuanya kepada mereka
- b. Berbagi makanan dengan mereka
- c. Memakannya sendiri
- d. Memberikan sisa yang telah kita makan kepada mereka

14. *وَخَذَرُ أَيْضًا أَنْ تَسْتَهْرِيءَ بِحَيْرَانَكَ أَوْ تَرْفَعَ صَوْتَكَ وَقَتَ نَوْمِهِمْ، أَوْ تَرْمِيَهُمْ بِوَجْهِهِمْ*

Berikut merupakan hal-hal yang **tidak boleh** kita lakukan kepada tetangga sesuai penggalan kalimat di atas, *kecuali*.....

- a. Mengejek tetangga-tetanggamu
 - b. Mengeraskan suaramu ketika mereka sedang tidur
 - c. Menyukai anak-anak mereka
 - d. Melempar rumah-rumah mereka
15. Ketika ada tetangga baru yang belum kita kenal membutuhkan pertolongan, sikap yang sebaiknya kita lakukan adalah...
- a. Pura-pura tidak tahu
 - b. Diam saja karena kita tidak mengenalnya
 - c. Menolong dengan mengharapkan imbalan
 - d. Menolong dengan ikhlas

16. Berikut merupakan hal-hal yang harus kita lakukan terhadap teman, yaitu....

- a. Membantu teman yang membutuhkan
- b. Menyempitkan tempat duduknya
- c. Menyembunyikan sebagian peralatannya

- d. Memalingkan pipi
17. Sikap kita terhadap teman yang kurang pandai adalah " فَسَاعِدْهُ ", yang artinya....
- Membencinya
 - Membantunya
 - Menjauhinya
 - menghormatinya
18. Sikap kita terhadap teman yang malas adalah " فَأُصْحَهُ لِيَتَّهِدَ ", yaitu
- Menasihati agar ia bersungguh-sungguh
 - Melaporkannya kepada guru
 - Menjauhi agar kita tidak ikut-ikutan malas
 - Membiarkan karena bukan urusan kita
19. إِذَا تَكَلَّمْتَ مَعَ زَمِيلِكَ، فَتَكَلَّمْ بِالطُّفِّ وَالرِّيسَامِ
- Arti dari kalimat tersebut bahwa jika engkau berbicara dengan temanmu, maka bicaralah dengan ...
- Keras dan lantang
 - Halus dan lembut
 - Lemah lembut dan tersenyum
 - Lembut dan tertawa
20. Tujuan kita mempelajari kitab *Akhlāq Li al-Banīn* adalah...
- Untuk menambah pengetahuan tentang akhlak yang baik
 - Untuk mempelajari isi kitabnya dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari
 - Untuk dipelajari agar mendapat nilai yang baik di madrasah
 - Untuk memenuhi kewajiban sebagai murid di madrasah

Lampiran 2

Angket/Kuisisioner Sikap Peduli Sosial

INSTRUMEN VARIABEL Y
(ANGKET SIKAP PEDULI SOSIAL)

ANGKET SIKAP PEDULI SOSIAL SANTRI
MADRASAH DINIYAH AWALIYAH MIFTAHUL 'ULUM
GOMBONG, BELIK, PEMALANG

Catatan :

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
2. SL = Selalu, S = Sering, K = Kadang-kadang, TP = Tidak Pernah.
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pribadi anda.
4. Berikan jawaban dengan sebenar-benarnya agar hasil penelitian ini tersaji dengan akurat.

IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan.*

Pendidikan Formal : SD / SMP / SMA / Mahasiswa / Lainnya.*

*Coret yang tidak perlu

Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai dengan pribadi anda!

Indikator	No	Pernyataan	Sikap			
			SL	S	K	TP
Sopan Santun	1.	Saya tidak berkata kasar kepada teman dan orang yang lebih tua.				
	2.	Saya tidak mengejek teman yang memiliki kekurangan.				
	3.	Saya menyapa kerabat ketika bertemu di jalan.				
	4.	Saya menghormati saudara yang lebih tua dan menyayangi saudara yang lebih muda.				
	5.	Saya mengecilkan suara ketika sudah malam agar tidak mengganggu para tetangga.				
Saling Menolong	6.	Saya membantu membetulkan mainan adik yang rusak.				
	7.	Saya menolong teman yang jatuh dari sepeda.				
	8.	Saya membantu teman di kelas yang kesulitan memahami pelajaran.				
	9.	Saya menolong teman di kelas yang kehilangan alat tulisnya.				
	10.	Saya tidak mengharapkan imbalan setelah menolong teman yang sedang kesulitan				
Simpati dan Empati	11.	Saya merawat kakak/adik yang sedang sakit.				
	12.	Saya menghibur teman yang sedang menangis.				
	13.	Saya menjenguk teman kelas yang sedang sakit.				
	14.	Saya memberikan motivasi kepada teman agar tidak malas belajar.				
	15.	Saya membantu teman yang sedang terkena musibah.				
Saling Berbagi	16.	Saya memberi makanan kepada kakak/adik walaupun mereka tidak memintanya.				
	17.	Saya meminjamkan alat tulis kepada kakak/adik ketika sedang membutuhkannya.				
	18.	Saya memberikan baju bekas yang sudah tidak terpakai kepada kerabat yang membutuhkan.				
	19.	Ketika banyak makanan, saya berbagi makanan bersama anak-anak tetangga di sekitar rumah.				
	20.	Ketika ada teman yang tidak membawa uang, saya membelikan makanan untuknya.				

Perhitungan Validitas Tes Pemahaman Kitab *Akhlāq Li al-Banīn*

Rumus:

$$r_{\text{pbi}} = \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Kriteria: Butir item valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$.

Berikut contoh perhitungan uji validitas butir soal nomor 1, selanjutnya untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

Responden	Butir Soal (X)	Skor Total (Y)	XY	Y ²
R1	1	19	19	361
R2	1	19	19	361
R3	1	18	18	324
R4	1	18	18	324
R5	1	6	6	36
R6	1	18	18	324
R7	0	9	0	81
R8	1	17	17	289
R9	1	20	20	400
R10	1	18	18	324
R11	1	17	17	289
R12	1	19	19	361
R13	1	20	20	400
R14	1	19	19	361
R15	1	16	16	256
R16	1	13	13	169
R17	1	20	20	400
R18	1	18	18	324
R19	1	20	20	400
R20	1	19	19	361

R21	1	20	20	400
R22	1	20	20	400
R23	1	17	17	289
R24	1	17	17	289
R25	1	20	20	400
R26	1	20	20	400
R27	1	19	19	361
R28	1	19	19	361
R29	1	17	17	289
R30	1	20	20	400
R31	1	19	19	361
R32	1	19	19	361
R33	1	16	16	256
R34	1	15	15	225
Σ	33	601	592	10937

$$M_p = \frac{\text{jumlah skor total yang menjawab benar pada soal no.1}}{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar pada soal no.1}}$$

$$= \frac{592}{33}$$

$$= 17,939$$

$$M_t = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{601}{34}$$

$$= 17,676$$

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang menjawab benar pada soal no.1}}{\text{banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{33}{34}$$

$$= 0,9706$$

$$q = 1 - p$$

$$= 0,0294$$

$$SDt = \sqrt{\frac{10937 - \frac{601^2}{34}}{34-1}}$$

$$= 3,082$$

$$r_{pbi} = \frac{17,939 - 17,676}{3,082} \sqrt{\frac{0,971}{0,029}}$$

$$= 0,491$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N = 34 diperoleh $r_{tabel} = 0,339$.

Karena $r_{hitung} 0,491 > r_{tabel} 0,339$ maka dapat disimpulkan butir item nomor 1 valid.

Perhitungan Reliabilitas Tes Pemahaman Kitab *Akhlāq li al-Banīn*

a. Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{M(k-M)}{k\sigma^2} \right]$$

b. Kriteria:

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel.

c. Keterangan

Mean/rata-rata skor

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

$$= \frac{601}{34}$$

$$= 17,68$$

Varian Total

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N - 1} \\ &= \frac{10937 - \frac{(601)^2}{34}}{33} \\ &= \frac{313,45}{33} \\ &= 9,498\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left[\frac{20}{20-1} \right] \left[1 - \frac{17,68 \times 2,32}{20 \times 9,498} \right] \\ &= (1,052) \left[1 - \frac{42,0176}{189,96} \right] \\ &= (1,052) (0,785) \\ &= 0,825\end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $N = 34$ diperoleh $r_{tabel} = 0,339$.

Karena $r_{hitung} 0,825 > r_{tabel} 0,339$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Perhitungan Validitas Angket Sikap Peduli Sosial

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria: Butir item valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$

Berikut contoh perhitungan uji validitas butir soal nomor 1, selanjutnya untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

Responden	Butir Soal (X)	Skor Total (Y)	XY	X ²	Y ²
R1	3	68	204	9	4624
R2	4	71	284	16	5041
R3	4	70	280	16	4900
R4	4	67	268	16	4489
R5	4	58	232	16	3364
R6	4	67	268	16	4489
R7	4	62	248	16	3844
R8	3	67	201	9	4489
R9	4	76	304	16	5776
R10	4	74	296	16	5476
R11	3	63	189	9	3969
R12	4	66	264	16	4356
R13	4	74	296	16	5476
R14	3	67	201	9	4489
R15	3	66	198	9	4356
R16	4	61	244	16	3721

R17	4	73	292	16	5329
R18	4	73	292	16	5329
R19	4	75	300	16	5625
R20	3	68	204	9	4624
R21	4	67	268	16	4489
R22	4	66	264	16	4356
R23	4	67	268	16	4489
R24	4	75	300	16	5625
R25	4	71	284	16	5041
R26	4	71	284	16	5041
R27	4	74	296	16	5476
R28	4	75	300	16	5625
R29	4	73	292	16	5329
R30	4	72	288	16	5184
R31	4	74	296	16	5476
R32	4	68	272	16	4624
R33	3	60	180	9	3600
R34	3	63	189	9	3969
Jumlah	128	2342	8846	488	162090

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{34(8846) - (128)(2342)}{\sqrt{[34(488) - (128)^2][34(162090) - (2342)^2]}} \\
 &= \frac{300764 - 299776}{\sqrt{(16592 - 16384)(5511060 - 5484964)}} \\
 &= \frac{988}{\sqrt{208 \times 26096}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{988}{\sqrt{5427960}} \\
&= \frac{988}{2329,79} \\
&= 0,424
\end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N = 34 diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,339$.

Karena $r_{xy} 0,424 > r_{\text{tabel}} 0,339$ maka dapat disimpulkan butir item nomor 1 valid.

Perhitungan Reliabilitas Angket Sikap Peduli Sosial

a. Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

b. Kriteria:

Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut reliabel.

c. Keterangan

Varian Butir

$$\begin{aligned}
\sigma_{b1}^2 &= \frac{\sum x1^2 - \frac{(\sum x1)^2}{N}}{N - 1} \\
&= \frac{488 - \frac{(128)^2}{34}}{33} \\
&= \frac{488 - 481,88}{33} \\
&= 0,185
\end{aligned}$$

$$\sum \sigma_b^2 = 6,185$$

Varian Total

$$\begin{aligned}
\sigma_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N - 1} \\
&= \frac{162090 - \frac{(2342)^2}{34}}{33} \\
&= \frac{162090 - 161322,47}{33} \\
&= \frac{767,58}{33} \\
&= 23,26
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \left[\frac{20}{20-1} \right] \left[1 - \frac{6,185}{23,26} \right] \\
&= (1,052) (0,735) \\
&= 0,773
\end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $n = 34$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,339$. Karena $r_{\text{hitung}} 0,773 > r_{\text{tabel}} 0,339$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 6

Lampiran Hasil Pengolahan SPSS 16.0

**Uji Chi-Square*

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.136E2 ^a	84	.017
Likelihood Ratio	87.684	84	.370
Linear-by-Linear Association	25.271	1	.000
N of Valid Cases	34		

a. 104 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,06.

**Analisis Korelasi Product Moment*

Correlations

		pemahaman	sikap peduli sosial
Pemahaman	Pearson Correlation	1	,875**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	34	34
sikap peduli sosial	Pearson Correlation	,875**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Surat Keterangan Ko-Kurikuler



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2664/Un.10.3/D.3/DA.4.9.e/08/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Ainun Fitriana
Tempat Tanggal Lahir	: Pemalang, 14 Juni 1999
NIM	: 1703016071
Program/Semester/Tahun	: S1/IX/2021
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Dukuh Kandang Gotong Rt.008/Rw.001, Desa Gombong, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Demikian harap maklum bagi yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 26 Agustus 2021

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama



Prof. Dr. H. Muslih, M.A.
NIP. 19690813 199603 1003

Lampiran 8

Transkrip Ko-Kurikuler



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

TRANSKRIP KO-KURIKULER

Nama : Ainun Fitriana
NIM : 1703016071
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Persentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	15	63	36%
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	22	65	37,14%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	6	15	8,57%
4.	Aspek Pengabdian kepada Masyarakat	4	7	4%
5.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	11	25	14,28%
Jumlah		58	175	100%

Predikat: (Istimewa/BaikSekali/Cukup)

Semarang, 26 Agustus 2021

Korektor,

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan
Kerjasama

Dwi Yunitasari, M.Si.
NIP. 198806192019032016



Prof. Dr. H. Muslih, M.A.
NIP. 19690813 199603 1003

Surat Mohon Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : B-2861/Un.10.3/D.1/PG.00/08/2021

30 Agustus 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Ainun Fitriana

NIM : 1703016071

Yth.

Kepala MDA Miftahul 'Ulum
di Gombang, Belik, Pemalang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Ainun Fitriana

NIM : 1703016071

Alamat : Dk. Kandang Gotong Rt.08/Rw.01, Kel/Desa. Gombang, Kec. Belik,
Kab. Pemalang

Judul skripsi : Hubungan antara Pemahaman Kitab *Akhlaq Li al-Banin* dan Sikap Peduli
Sosial Santri Madrasah Diniyah Miftahul 'Ulum Gombang, Belik, Pemalang

Pembimbing :

1. Dr. H. Nasirudin, M.Ag.

2. Ratna Muthia, S.Pd., M.A.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 1 September 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2021.

Demikian atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Surat Keterangan Telah Riset



مدرسة دينية اولية مفتاح العلوم

TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN
MADRASAH DINIYAH AWALIYYAH

MIFTAHUL 'ULUM

DESA GOMBONG KEC BELIK KAB PEMALANG

SURAT KETERANGAN TELAH RISET

Nomor : 002/P.MU/DX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ust. Muflihin
Jabatan : Kepala MDA Miftahul 'Ulum

Menerangkan dengan sebenar-benarnya, bahwa:

Nama : Ainun Fitriana
NIM : 1703016071
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah melaksanakan riset pada tanggal 1 sampai 5 September 2021 guna memenuhi tugas penyusunan skripsi dengan judul "*Hubungan antara Pemahaman Kitab Akhlāq Li al-Banīn dan Sikap Peduli Sosial Santri Madrasah Diniyah Miftahul 'Ulum Gombang, Belik, Pemalang*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombang, 6 September 2021
Kepala MDA Miftahul 'Ulum



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ainun Fitriana
Tempat dan Tanggal Lahir : Pemalang, 14 Juni 1999
Alamat : Dk. Kandang Gotong Rt.08/Rw.01,
Kel/Desa. Gombang, Kec. Belik, Kab.
Pemalang, Jawa Tengah, Indonesia
No HP : 083115046885
E-mail : ainun.fitriana14@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

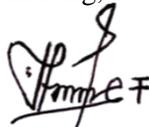
1. Pendidikan Formal:

- a. SD Negeri 03 Gombang, Belik, Pemalang
- b. SMP Negeri 1 Moga, Pemalang
- c. SMA Negeri 3 Slawi, Kab. Tegal

2. Pendidikan Non-Formal:

- a. TPQ Miftahul 'Ulum Gombang, Belik, Pemalang
- b. Madrasah Diniyah Miftahul 'Ulum Gombang, Belik,
Pemalang

Semarang, 28 Oktober 2021



Ainun Fitriana
NIM: 1703016071